UPAYA GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

oleh:

SEPTIAN DWI PRASETYO NIM 12130107



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

UPAYA GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Diaj<mark>ukan oleh:</mark> SEPTIAN DWI PRASETYO

12130107



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

LEMBARAN PERSETUJUAN

UPAYA GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR MEL'ALUI OPTIMALISASI FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO

Oleh:

Septian Dwi Prasetyo 12130107

DosenPembimbing

Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si NIP. 195211101983031004

Mengetahui,

Ketua Ju<mark>rusan</mark> Pendidi<mark>kan</mark> Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si NIP: 197610022003121003

UPAYA GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR MELALUI OPTIMALISASI FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Septian Dwi Prasetyo (12130107) Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2016 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

NIP 19731017200003 1 001

Sekertaris Sidang

Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si

NIP 19720320200901 2 004

Pembimbing

Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si

NIP 19720320200901 2 004

Penguji

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP 196511121999403 2 002

Dekan Fakultas Ilma Parth Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilma Parth Mengesahkan

NIP. 19650403 199803 1 002

Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam NegeriMaulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

: Skripsi Septian Dwi Prasetyo Hal

Lampiran: 4 (Empat) Eksemplar

Malang, Juni 2016

Yang Terhormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang Malang

Assalamu'alaikum.Wr.Wb. Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

: SeptianDwiPrasetyo Nama

: 12130107 Nim

Jurusan

: PendidikanIlmu Pengetahuan Sosial : Upaya Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Optimalisasi Fungsi Museum Sebagai Sumber Belajar di MAN 1 Kota **JudulSkripsi**

Probolinggo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.

Pembimbing,

Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si NIP. 197203202009012004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Juni 2016



Septian Dwi Prasetyo

Motto

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيْلِ للهِ

"BarangsiapakeluaruntukmencariIlmumakadiaberada di jalan Allah ".



KATA PENGANTAR

بِسْم اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penyusun panjatkan puji syukur atas ke hadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, inayah, dan hidah-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsiyang menjadi tugas akhir Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita, menunjukkan kita, dan membimbing kita dari masa kebodohan menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh kemuliaan yakni *Addiinul Islam*.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi, inspirasi, dan juga bimbingan yang tiada henti-hentinya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Ibunda tercinta yakni Ibu Ani Sulistiowatiyang telah memberi semangat, do'adan selalu memberi dukungan kepada saya, dan tak henti-hentinya mendo'akan saya demi kesuksesan anaknya tercinta ini.

Ayahanda tercinta Bapak Sudirman Wibar yang telah selalu memberikan do'a, semangat dan motivasi kepada anaknya ini agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik, jujur, dan menghargai setiap proses kehidupan.

- Prof. Dr. H. Mudji Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Malang.
- 3. Dr. H. Abdul Basith, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada saya selama kuliah.
- 4. Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si selaku pembimbing skripsi saya.
- 5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, dan mengamalkan ilmunya yang bermanfaat dengan penuh kerendahaan dan keikhlasan hati. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya kepada beliau semua.
- 6. Bapak Tawin, S.Pd selaku Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo atas segala nasehat dan arahanya selama penelitian dan sekaligus telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan skripsi di MAN 1 Probolinggo.
- 7. Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd selaku guru sejarah di MAN 1 Probolinggoatas segala nasehat dan arahanya selama penelitian dan sekaligus memberikan informasiinformasi terkait mata pelajaran sejarah.
- Bapak Ibu Guru Dan Seluruh Siswa-Siswi Kelas X MIA 2 dan 3 MAN 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2015-2016, yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penyusun menyelesaikan skripsi ini.

Х

9. Semua teman-temanku yang senasib dan seperjuangan P.IPS yang telah menemani

dan menasehati, serta berjuang dalam berbagai keadaan suka dan duka selama

perkuliahan.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara

kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Kami

hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal

yang mulia. Saya sebagai manusia biasa, sadar bahwa dalam penyusunan Skripsi ini

banyak kekhilafan dan kekurangan. Karena itu penyusunsangat berharap saran dan kritik

yang membangun demi kelancaran penyusun di kemudian hari. Harapan penyusun

semoga skripsi ini dapat berman<mark>fa</mark>at <mark>b</mark>agi semua pihak. *Amin Ya Robbal Alamin*.

Malang, 14 Juni 2016

Penyusun

SEPTIAN DWI PRASETYO

NIM: 12130107

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia Nya lah maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kedua orang tuaku, sosok teladan dan panutan, Ayah Sudirman Wibar dan Ibu
Ani Sulistiowati yang selalu memberikan dukungan lahir batin, serta untaian doa
yang mengalir tiada henti.

Dosen Pembimbingku Ibu Aniek Rahmaniah, S.Sos., M.Si, Ak yang selalu memberikan bimbingan skripsi dan memberikan kemudahan agar segera menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Semua teman PIPS se angkatan 2012 dan buat Safira serta anak kos, RBC (idam, sugik, afan) (erik, hendrik, hendra, herman, singgeh, ucup) atas dukungan dan bantuan kalian semua dan terimakasih untuk canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Terimakasih yang sebesar besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. *Amin ya Rabbal Alamin*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulis transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

١	=	a	j	=	Z		= ق	\mathbf{q}
Ļ	=	b	U	4 0 =	S		<u>st</u> =	k
ت	=	t	U	=	sy	11	J =	1
ث	=	ts	U	a _{n A} A	sh		=	m
3	=/	j		⊒ ۱۷۱ ظ	dl	15 1/3	= ن	n
٦	//=	<u>h</u>	ط	=	th	00 K	9 =	w
خ	= -	kh	ظ		zh	7	=	h
د	= _	d	ع			,	=	,
ذ	=<	dz	غ	3 , =	gh	1 2	<i>ي</i> =	y
ر	=_	r	ن ن	i	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = $\hat{\mathbf{a}}$

Vokal (i) panjang = \hat{i}

Vokal (u) panjang = $\hat{\mathbf{u}}$

C. Vokal Diftong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHANiii
NOTA DINAS PEMBIMBINGiv
SURAT PERNYATAAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTARvii
PERSEMBAHANviii
PEDOMAN TRA <mark>nsliterasi arab latini</mark> x
DAFTAR ISIx
DAFTAR TABELxi
DAFTAR BAGANxii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
1 ERPUS II
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Ruang Lingkup Penelitian11

F.	Originalitas Penelitian	. 12
G.	Definisi Istilah	. 14
H.	Sistematika Pembahasan	. 16
RAR	II KAJIAN TEORI	18
DIXD		• 10
A.	Landasan Teori	. 18
	1. Pengertian Museum	. 18
	2. Jenis-jenis Museum	. 19
	3. Fungsi Museum	. 20
	4. Pengertian Sumber Belajar	. 21
	5. Jenis-jenis Sumber	. 21
	6. Fungsi Sumber Belajar	. 22
	7. Efektifitas	. 23
BAB	S III METODE PENELITIAN	. 30
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	. 30
B.	Kehadiran Peneliti	. 31
C.	Lokasi Penelitian	. 32
D.	Data dan Sumber Data	. 33
E.	Teknik Pengumpulan Data	. 34
F.	Analisis Data	. 38
G.	Prosedur Penelitian	. 40

BAB	IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 43
A.	Pap	paran Data
	1.	Sejarah MAN 1 Probolinggo
	2.	Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Probolinggo
	3.	Profil MAN 1 Probolinggo
	4.	Struktur Organisasi
	5.	Jumlah Guru dan Karyawan
	6.	Jumlah Siswa
	7.	Sarana dan Prasarana 49
B.	Pei	nyajian D <mark>a</mark> ta51
	1.	Optim <mark>alis</mark> asi Fungsi Museum seb <mark>a</mark> gai Sumber Pembelajaran
		sejarah dalam Upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa
		di MAN 1 Kota Probolinggo
	2.	Hasil Optimalisasi Fungsi Museum sebagai Sumber
		Pembelajaran Sejarah dalam Upaya meningkatkan efektifitas
		belajar siswa di MAN 1 Probolinggo57
BAB	V]	PEMBAHASAN 66
A.	Op	timalisasi Fungsi Museum sebagai Sumber Pembelajaran
	Sej	arah dalam upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa
	di l	MAN 1 Probolinggo
В.	На	sil Optimalisasi Fungsi Museum sebagai Sumber Pembelajaran

	Sejarah dalam upaya Meningkatkan efektifitas Belajar siswa	
	di MAN 1 Probolinggo	68
BAE	3 VI PENUTUP	71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72
DAF	FTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian	.12
Tabel 3.1 Instrumen Wawancara	.37
Tabel 4.1 Daftar Ketenagaan MAN 1 Probolinggo Tahun ajaran 2014/2015	.47
Tabel 4.2 Jumlah siswa MAN 1 Probolinggo	.49
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	.50



DAFTAR BAGAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Guru Sejarah	77
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah MAN 1 Probolinggo	78
Lampiran 3 Lembar Pre Tes dan Pos Tes	79
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Sejarah	80
Lampiran 5 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	86
Lampiran 6 Hasil Pre Tes Siswa X MIA 2	90
Lampiran 7 Hasil Pre Tes Siswa X MIA 3	93
Lampiran 8 Hasil Pos Tes Siswa X MIA 2	96
Lampiran 9 Hasil Pos Tes Siswa X MIA 3	100
Lampiran 10 Lampiran Dokumentasi	104
Lampiran 11 Surat Izi <mark>n</mark> Penelitian Dar <mark>i</mark> Fa <mark>kultas</mark>	105
Lampiran 12 Surat <mark>Keterangan Dari Madrasah</mark>	106
Lampiran 13 Bukti Konsultasi	107
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa	108

ABSTRAK

Prasetyo, Septian Dwi. 2016. *Upaya Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Melalui Optimalisasi Fungsi Museum Sebagai Sumber Belajar Di Man 1 Kota Probolinggo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Si.

Indonesia merupakan Negara yang kaya budaya. Keragaman budaya yang dimiliki malalui persistiwa sejarah yang panjang. Sudah seharunya diapresiasi masyarakat dan khususnya siswa. Dengan adanya sebuah museum mayarakat dan siswa bisa melihat keragaman dan peninggalan-peninggalan budaya tersebut. Pengertian museum telah dirumuskan oleh ICOM (*International Council of Museum*) yaitu museum adalah suatu lembaga bersifat tetap, tidak mencari keuntungan dalam melayani masyarakat. Ada beberapa pembagian museum. Menurut lokasinya museum dibagi menjadi tiga yaitu museum lokal dan museum lapangan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah di MAN 1 Probolinggo. Tujuan utama dalam penelitian sebagai mengoptimalkan fungsi museum ini untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran sejarah. Dengan adanya mengoptimalkan fungsi museum ini agar siswa bisa lebih efektif dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian upaya guru sejarah dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui optimalisasi fungsi museum sebagai sumber belajar di man 1 kota probolinggo ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi dan mendeskripsikan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini. 1) Museum Dalam pelaksanaan pengoptimalan museum ini memberikan suatu sumber pembelajaran yang konkret pada siswa ataupun masyarakat. Agar siswa bisa mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai suatu gagasan ide baru, dalam pengoptimalan fungsi museum sebagai sarana peningkatan pemahaman terhadap peristiwa sejarah siswa. 2) Dari hasil kunjungan ke museum ini Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran sejarah yaitu diantaranya :1) Menarik minat belajar siswa. 2) Peningkatan pengetahuan tentang sejarah kota probolinggo. 3) Kemampuan siswa dalam menyampaikan apa yang didapatkan setelah kunjungan ke museum baik secara lisan maupun tulisan 4) Penilaian Akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru.

Kata Kunci: Optimalisasi. Museum. Sumber pembelajaran. Efektifitas

ABSTRACT

Prasetyo, Septian Dwi. 2016. Efforts of History Teacher in Improving Learning Effectiveness Through Museum Optimizing Function as Learning Resource In MAN 1 Probolinggo. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah Science and Teaching, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Aniek Rahmaniah, S.Sos, M.Sc.

Indonesia is a rich culture country. The cultural diversity that is owned through a long historical events. it shall be appreciated people and especially students. With the museum of society and the students can see the diversity and the cultural relics. Understanding the museum has been formulated by ICOM (International Council of Museums) that the museum is a permanent institution, non-profit in serving the community. There is some division of the museum. According to its location the museum is divided into three, namely local museums and field museum.

Problems to be addressed in this study are how to optimize the function of the museum as a source of history teaching in MAN 1 Probolinggo. The main objective in the study were as optimizing the function of the museum that is to improve the effectiveness of history teaching. With the optimal functioning of this museum so that students can be more effective in history teaching.

Research of history teachers efforts in improving learning effectiveness by optimizing the function of the museum as a learning resource in MAN 1Probolinggo is a qualitative descriptive study. A form of research devoted to describe phenomena that exist, whether a natural phenomenon or human made. This study aimed to obtain information and describe research results.

The results of this study. 1) In the implementation of optimization Museum This museum given a concrete learning resources to students or to the public. So that students can have a broad insight and new ideas, in the optimization of the museum functions as a means of improving students' understanding of historical events. 2) From the visit to this museum Results obtained from the use of the museum as a resource for learning the history: 1) Attractive student interest. 2) Improved knowledge about the history of the city of Probolinggo. 3) The ability of the students in conveying what was obtained after a visit to the museum both orally and in writing 4) End or evaluation visit to the museum in the form of questions provided by the researcher and teachers.

Keywords: Optimization. Museum. Learning resources. effectiveness

الملخص

فراسيتيو،سفتيان ديوي. جهود مدرس التاريخ في تحسين التعلم من خلال تحسين باعتباره المتحف كوظيفة مصادر التعلم في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فروبولنكو أطروحة، وزارة التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التدريس وتدريس، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. انيك الرحمانية، ماجستيرة

واندونيسيا هي دولة غنية في مجال الثقافة. التنوع الثقافي الذي تملكه من خلال أحداث تاريخية طويلة. بالفعل يجب أن يكون موضع تقدير الناس وخصوصا الطلاب. مع المجتمع المتحف ويمكن للطلاب معرفة التنوع والآثار الثقافية. فهم المتحف قد وضعت من قبل المجلس الدولي للمتاحف (المجلس الدولي للمتاحف) أن المتحف هو مؤسسة دائمة غير ربحية في خدمة المجتمع. هناك بعض تقسيم المتحف. وفقا لموقعها وينقسم المتحف إلى ثلاثة متاحف المحلية والميدان المتحف.

القضايا التي سيتم تناولها في هذه الدراسة هو كيفية تحسين وظيفة المتحف كمصدر للتدريس التاريخ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فروبولنكو ويتمثل الهدف الرئيسي في الدراسة على النحو الأمثل وظيفة المتحف هو تحسين فعالية تدريس التاريخ. مع الأداء الأمثل من هذا المتحف بحيث يمكن للطلاب أن تكون أكثر فعالية في تدريس التاريخ.

الجهود البحثية في مدرسي التاريخ تحسين التعلم فعالية عن طريق تحسين وظيفة المتحف كمورد التعلم المدرسة الثانوية الحكومية 1 فروبولنكو هو دراسة وصفية النوعية. وهناك شكل من الأبحاث المكرسة لوصف الظواهر الموجودة، سواء أكانت هذه ظاهرة طبيعية أو من صنع الإنسان الظاهرة. هذه الدراسة تهدف إلى الحصول على معلومات ووصف نتائج البحوث.

نتائج هذه الدراسة. 1) في تنفيذ متحف الأمثل يعطي هذا المتحف مصادر التعلم ملموسة للطلاب أو للجمهور. بحيث يمكن للطلاب لديهم رؤية واسعة وأفكار جديدة لديك فكرة، في الاستفادة المثلى من وظائف المتحف كوسيلة لتحسين فهم الطلاب للأحداث التاريخية. 2) من نتائج الزيارة لهذا المتحف نتائج التي تم الحصول عليها من استخدام المتحف باعتبارها موردا للتعلم تاريخ بعض منها: 1) اهتمام الطلاب جذابة. 2) تحسين المعرفة عن تاريخ مدينة فروبولنكو (3. قدرة الطلاب في نقل ما يتم الحصول عليها بعد زيارة إلى المتحف سواء شفويا وخطيا 4) نهاية أو تقييم زيارة إلى المتحف في شكل أسئلة المقدمة من قبل الباحث والأساتذة.

كلمات الرئيسية: الأمثل. المتحف. مصادر التعلم. فعالية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya budaya. Keragaman budaya yang dimiliki melalui peristiwa sejarah yang panjang sudah seharusnya diapresiasi masyarakat dan diketahui sebagai identitas bangsa, terutama para peserta didik baik disekolah formal maupun nonformal. Sejarah dan budaya dikenalkan sebagai bagian dari pengetahuan melalui jenjang pendidikan formal sedangkan aspeknya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi langsung dan melalui berbagai macam sumber media. Sumber media dalam hal ini diantaranya yaitu museum, perpustakaan, kelas sejarah. Pembelajaran sejarah dapat dilakukan maupun diimplementasikan melalui salah satu sumber media yaitu museum.

Museum adalah tempat untuk belajar dan merupakan pusat rekreasi, museum nasional dan lokal menyoroti perkembangan sosial, budaya, dan kesenian. Pengertian tentang museum telah dirumuskan oleh ICOM (*Internacional Council of Museum*), yaitu museum adalah suatu lembaga bersifat tetap, tidakmencari keuntungan dalam melayani masyarakat, dan dalam perkembangannya terbuka untuk umum, yang berfungsi mengawatkan, mengomunikasikan, dan memamerkan barang – barang pembuktian manusia dan lingkungan untuk tujuan pengkajian,

pendidikan dan kesenangan¹. Ada beberapa pembagian museum. Menurut koleksinya, museum dibedakan menjadi dua yaitu museum umum dan museum khusus, sedangkan menurut lokasinya museum dibagi menjadi tiga, yaitu museum nasional, museum lokal, dan museum lapangan.

Museum memiliki fungsi strategis dalam bidang sejarah dan budaya. Museum menampilkan cuplikan potongan sejarah dan budaya sehingga masyarakat dapat melihat langsung representasi tersebut. Museum dapat memberikan informasi tentang aspek kehidupan masa lampau yang masih bisa diselamatkan sebagai warisan budaya untuk menjadi bagian dari jati diri suatu bangsa².

Dari museum tersebut ada keterkaitan dengan sumber pembelajaran, dilihat dari pengertian sumber pembelajaran adalah sarana pembelajaran dan pengajaran yang sangat penting. Sudah menjadi keharusan bagi seseorang guru untuk mengeksplorasi baerbagai macam sumber untuk mendapatkan alat bantu yang tepat untuk mengajar dan melengkapi apa yang sudah disediakan di dalam sebuah museum.

Koleksi museum dapat membuat pembelajaran sejarah menjadi hidup dan memberikan dorongan baru pada metode pengajaran. Dengan adanyamuseum,dapat membangkitkan dan menumbuhkan rasa patriotisme bangsa pribumi terhadap sejarah-sejarah bangsa indonesia, selain itu bangsa indonesia akan selalu ingatsecara turun temurun tentang sejarah bangsanya. Dari hal tersebut itu bangsa harus mendapatkan pendidikan

¹Sulaiman.Jusuf.Permuseuman indonesia(Jakarta.cipta adi pustaka 1990) hal 100-107

-

²Kartiwa,s. Museum dan Diplomasikebudayaan.Museografi, vol III, no 4.hal 5

dan rasa patriotisme, agar bangsa kita tidak terjajah oleh bangsa lain. Prinsipnya pendidikan merupakan bentuk kesadaran masyarakat yang ingin meningkatkan peradabannya, sehingga mereka menguasai ilmu pengetahuan dan mempunyai jati diri, peran masyarakat di pendidikan sejak semula sudah terlihat, baik melalui lembaga-lembaga pendidikan maupun organisasi-organisasi masyarakat³. Dalam hal ini museum jika dijadikan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik akan sangat menarik.

Pentingnya museum untuk pembelajaran sejarah sebagai lembaga yang menyimpan, memelihara serta memamerkan hasil karya, cipta dan karsa manusia sepanjang zaman, museum merupakan tempat yang tepat sebagai sumber pembelajaran bagi kalangan pendidikan, karena melalui benda yang dipamerkannya pengunjung dapat belajar tentang berbagai hal berkenaan dengan nilai, perhatian serta peri kehidupan manusia.⁴

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh siswa di Museum merupakan batu loncatan bagi munculnya suatu gagasan dan ide baru karena pada kegiatan ini siswa dirangsang untuk menggunakan kemampuannya dalam berfikir kritis secara optimal. Kemampuan berfikir siswa tersebut menurut Takai and Connor, meliputi :

a. Comparing and Contrasting (kemampuan mengenal persamaan dan perbedaan pada objek yang diamati)

⁴Ibid hal 160

³S.k kochhar.editor a. ariobimo. Pembelajaran sejarah.(Jakarta: pt grasindo 2008) hal 391

- b. *Identifying and Classifying* (kemampuan mengidentifikasi dan mengelompokkan objek yang diamati pada kelompok seharusnya).
- c. *Describing* (kemampuan menyampaikan deskripsi secara lisan dan tulisan berkenaan dengan objek yang diamati).
- d. *Predicting* (kemampuan untuk memprakirakan apa yang terjadi berkenaan dengan objek yang diamati).
- e. *Summarizing* (kemampuan membuat kesimpulan dari informasi yang diperoleh di Museum dalam sebuahlaporan secara singkat dan padat).

Kemampuan berpikir tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya bimbingan dan pembinaan yang memadai dari gurunya. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa melalui kegiatan kunjungan ke Museum, diantaranya:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk materi tertentu, guru perlu sering mengajak, menugaskan atau menyarankan siswa berkunjung ke Museum guna membuktikan uraian dalam buku teks dengan melihat bukti nyata yang terdapat di museum. Kegiatan ini idealnya dilakukan dengan melibatkan siswa dalam jumlah yang tidak terlalu besar untuk mempermudah guru dan pemandu museum membimbing siswa saat mengamati koleksi museum.
- b. Memberikan pembekalan terlebih dahulu kepada siswa sebelum melakukan kunjungan ke museum, terutama berkaitan dengan materi yang akan diamati. Kegiatan ini dilakukan agar pada diri siswa tumbuh rasa

ingin mengetahui dan membuktikan apa yang diinformasikan oleh gurunya atau pemandu museum.

- c. Menyediakan alat bantu pendukung pembelajaran bagi siswa, berupa lembar panduan atau LKS yang materinya disusun sesingkat dan sepadat mungkin serta mampu menumbuhkan daya kritis siswa terhadap objek yang diamati. Selama kunjungan guru dan atau pemandu museum berada dekat siswa untuk memberikan bimbingan dan melakukan diskusi kecil dengan siswa berkenaan dengan objek yang diamati
- e. Setelah kegiatan kunjungan, siswa diminta untuk membuat laporan berupa kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan kunjungan ke museum, kemudian hasil tersebut didiskusikan dalam kelas.
- f. Pada bagian akhir kegiatan, guru perlu melakukan evaluasi terhadap program kegiatan kunjungan tersebut sebagai tolok ukur keberhasilan kegiatan kunjungan tersebut.

Selain upaya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan kunjungan ke Museum, pihak pengelola (kurator) museum juga perlu melakukan berbagai upaya agar pengunjung, terutama kalangan pendidikan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan kunjungannya. Upaya dapat dilakukan oleh pengelola museum dalam menjadikan museumnya sebagai sumber bagi kegiatan pembelajaran, diantaranya:

a. Menyediakan panel informasi singkat berkenaan dengan pembagian ruang dan jenis koleksi yang dipamerkannya di pintu masuk museum, sehingga pengunjung dapat memperoleh gambaran isi museum secara lengkap begitu masuk pintu museum, sehingga walau pengunjung hanya masuk ke salah satu ruangan, dia tidak akan kehilangan "cerita" yang disajikan museum.

- b. Menyediakan panel-panel informasi yang disajikan secara lengkap dan menarik sebagai pelengkap benda koleksi pameran dan diorama.
- c. Menyediakan berbagai fasilitas penunjang kegiatan pendidikan, seperti leaflet, brosur, buku panduan, film, mikro film, slide dan lembar kerja siswa (LKS), sehingga pengunjung dengan mudah mempelajari objek yang dipamerkan museum.
- d. Khusus berkenaan dengan LKS, perlu dirancang LKS museum yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing tingkatan usia siswa serta mampu membangkitkan daya kritis siswa sesuai dengan tingkatannya.
- e. Museum perlu menyelenggarakan berbagai kegiatan permainan museum yang menarik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa akan objek yang dipamerkan.
- f. Perlunya kerjasama antara sekolah dengan Pengelola Museum.

Diatas sudah diuraikan pemanfaatan museum secara optimal oleh siswa dapat dicapai jika sebelum melakukan kegiatan kunjungan ke museum diberikan pengenalan terlebih dahulu berkenaan dengan materi atau objek yang dipamerkan. Melalui kegiatan eksplorasi pra kunjungan diharapkan siswa akan mampu menangkap berbagai informasi penting berkenaan dengan objek yang dipamerkan sesuai dengan apa diharapkan. Agar guru mampu melakukan bimbingan dalam kegiatan kunjungan ke

museum, maka guru perlu menjalin kerjasama dengan pengelola museum guna memperoleh informasi lengkap tentang museum dan koleksi yang dipamerkannya.

Ditinjau dari efektifitas museum sebagai pembelajaran sejarah, siswa bisa memahami sejarah lokal yang terdapat ditempat tinggalnya dan bisa memahami pentingnya sejarah lokal. Pembelajaran sejarah dengan melakukan kegiatan kunjungan ke museum menjadi sangat popular di semua negara berkembang. Sudah umum diketahui bahwa museum yang menyediakan objek sejarah dan budaya, memberikan manfaat pendidikan di semua tingkatan. Mereka memberikan dorongan baru pada metode pendidikan. Dengan adanya nilai efektifitasnya, museum dapat dimanfaatkan sebagai sumber media pembelajaran sejarah bagi peserta didik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.⁵

Dalam pembelajaran sejarah yang dilakukan di MAN 1 Kota Probolinggo ini menurut hasil observasi peneliti aktivitas pembelajaran sejarah hanya dilakukan dengan metode ceramah dan cerita serta dengan buku-buku bacaan yang mendominasi paragraf-paragraf dan kalimat-kalimat penjelasan. Dalam pembelajaran sejarah ini siswa belum bisa langsung menanggapi apa yang di terangkan oleh guru sejarah. Metode atau cara pembelajaran yang diberikan oleh guru berdampak pada motivasi peserta didik yang menurun dan tidak termotivasi untuk mempelajari

⁵Ibid .hal 388

materi-materi sejarah yang diberikan. Selain itu dampak pemberian materi yang seperti ini mempengaruhi daya ingat peserta didik dalam menerima informasi.

Metode pengajaran sejarah hanya dilakukan di dalam kelas bahkan dengan penyampaian yang kurang menarik dan tidak menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang menarik dan unik serta mudah diingat. mereka perlu sebuah gambaran agar bisa memahami sebuah materi dan perlunya siswa di ajak ke museum agar pembelajaran sejarah tidak membosankan, karena siswa perlu sebuah bukti bukan hanya sebuah teori.

Dari hal tersebut diperlukan cara untuk membangkitkan atau memotivasi peserta didik dengan melakukan pembelajaran sejarah melalui sumber belajar yang ada di lingkungan sekitarnya. Sumber pembelajaran sejarah yang ada di lingkungan sekitar salah satunya adalah museum. Dengan melakukan pembelajaran sejarah terutama sejarah lokal dapat dilakukan melalui pengoptimalan fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah yang efektif karena melihat pembelajaran sejarah dikelas belum maksimal.

Melalui pengadaan pembelajaran sejarah pada siswa-siswi dengan bersumber pada museum tersebut diharapkan nantinya akan muncul kemampuan kritis. Selain itu diharapkan pula selama kegiatan kunjungan guru memberikan bimbingan secara khusus kepada siswa agar mereka tidak dilepas begitu saja dengan pengetahuan yang masih nol tentang materi yang akan dipelajari di museum dan koleksi museum itu sendiri.

Dukungan dari pengelola museum juga sangat diperlukan guna menunjang pencapaian tujuan ke museum. Melalui uraian latar belakang diatas maka peneliti mencoba untuk mengamati, mencermati, serta untuk mengetahui efektifitas pembelajaran sejarah maka dalam penelitian skripsi ini mengambil judul. "UPAYA **GURU SEJARAH DALAM** MENINGKATKAN **EFEKTIFITAS BELAJAR MELALUI** OPTIMALISASI FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MAN 1 KOTA PROBOLINGGO".

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dapat dilakukan dengan cara merumuskan judul selengkapnya. Namun demikian walaupun tampaknya masalahb sudah dituangkan dalam bentuk judul, pembaca dapat menafsirkan dengan arti yang berbeda dengan maksud peneliti. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah di MAN 1 probolinggo ?
- 2. Bagaimana hasil dari optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah di MAN 1?

⁶Prof. Dr. Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hal 89

_

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam di MAN 1 probolinggo
- b. Mendeskripsikan hasil dari optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah di MAN 1

D. Manfaat penelitian

- 1. Manfaat bagi pembaca
- a. Memberikan pemahaman pada para pembaca akan pentingnya mengoptimalisasikan meseum sebagai sumber pembelajaran
- b. Sebagai sumbangan referensi-referensi serta masuka tentang pembelajaran di museum
- 2. Manfaat bagi pengembangan keilmuan
- a. Untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pendidikan dalam mengoptimalisasikan fungsi museum dalam pembelajaran sejarah
- b. Memunculkan ide-ide yang baru dalam pengembangan pendidikan karena dalam museum dapat berpengaruh dalam pendidikan, dengan demikian museum bisa digunakan sebagai sumber pembelajaran
- 3. Manfaat bagi peneliti

- a. Peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah
- b. Sebagai efektifitas awal untuk terus mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran sejarah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka perlu diadakan pembatasan masalah dan obyek yang akan diteliti, agar pembahasan dapat terarah dan di pahami secara jelas

a. Pembatasan masalah

Agar lebih jelas dan tidak terjadi *misunderstanding* dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti bermaksud menjelaskan ruang lingkup pembahasan pada peneliti ini yakni menganalisis tentang optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah, dalam batasanbatasan ini peneliti memilih pembelajaran sejarah lokal krena pembelajaran sejarah lokal di daerah tertentu pada gilirannya akan mampu mengantarkan sisiwa untuk mencintai daerahnya. Kecintaan siswa pada daerahnya akan mewujudkan ketahan daerah. Ketahanan daerah adalah kemampuan suatu daerah yang ditunjukkan oleh kemampuan warganya untuk menata diri sesuai dengan konsep yang diyakini kebenarannya dengan jiwa yang tangguh, semangat yang tinggi serta dengan cara memanfaatkan alam secara bijaksana. Di dalam kompetensi dasarnya berisi:

2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.⁷

Originalitas penelitian F.

Tabel 1.1

No.	Nama peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/urnal/dll),Penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas peneliti
1.	Akhid sthari, persepsi guru	Sama-sama	Peneliti lebih	penelitian ini
-	sejarah tent <mark>a</mark> ng eksistensi	<mark>me</mark> nggun <mark>a</mark> kan	membahas	meneliti tentang
	museum kartini dalam	p <mark>e</mark> lajaran 💮	tentang	optimalisasi
	pembelajaran sejarah tahun ajaran	sejarah,	eksistensinya	fungsi museum
	2011/2012 di SMA Negeri 1	museum,	museum,	sebagai sumber
	pencangaaan, bentuk skripsi,	pembelajaran	lokasinya	pembelajaran
	tahun 2013	sejarah	berbeda	
2.	Sigit dwi yantoro, museum	Sama-sama	Peneliti lebih	penelitian ini
	sangiran : historitas dan	menggunakan	membahas	meneliti tentang
	relevansingnya sebagai sumber	museum dan	historis dan	optimalisasi
	pembelajaran sejarah, bentuk	pembelajaran	relevansinya serta	fungsi museum
	skripsi, tahun 2012	sejarah	lokasinya	sebagai sumber
			berbeda	pembelajaran
3.	Arif wibowo, peranan penting	Sama-sama	Peneliti	penelitian ini

 $^{^{7}}$ Lampiran Permendikbud No 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar SMA dan MA hal 74

museum Sumatera selatan	menggunakan	membahas	meneliti tentang
balaputra sebagai sarana	museum	peranannya	optimalisasi
pendidikan bagi mahasiswa		sebagai	fungsi museum
kesenian angkatan 2008		pendidikan bagi	sebagai sumber
universitas PGRI Palembang,		mahasiswa	pembelajaran
bentuk skripsi, tahun 2011			

Fokus pembahasan dalam penelitian ini lebih pada optimalisasi fungsi museum, bagaimana guru memanfaatkan museum sebagai sumber pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam pembelajaran sejarah, para siswa diharapkan memperoleh pengetahuan tentang contoh fakta-fakta sejarah lokal. Mereka juga diharapkan nantinya dapat mengembangkan wawasan tentang materi-materi yang diberikan oleh pendidik terkait sejarah lokal.

G. Definisi istilah

- Optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan penacapaian sesuai harapan secara efektif dan efisien. Menurut kamus besar Indonesia optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik,tertinggi⁸.
- Museum adalah tempat untuk belajar dan merupakan pusat rekreasi, museum nasional dan local menyoroti perkembangan social, budaya, dan kesenian. Koleksi museum dapat membuat pembelajaran sejarah

⁸ Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.hal 628

menjadi hidup dan memberikan dorongan baru pada metode pengajaran⁹. Pengertian tentang museum telah dirumuskan oleh ICOM (*International Council of Museum*), yaitu museum adalah suatu lembaga bersifat tetap, tidakmencari keuntungan dalam melayani masyarakat, dan dalam perkembangannyaterbuka untuk umum, yang berfungsi mengawatkan, mengomunikasikan, danmemamerkan barang – barang pembuktian manusia dan lingkungan untuk tujuanpengkajian, pendidikan dan kesenangan

3. Sumber pembelajaran

Sumber belajar (*learning resource*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu¹⁰

4. Efektifitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat/dampak, efektif yang artinya berhasil, sedangkan efektifitas menurut bahasa adalah ketepat gunaan, hasil guna menunjang tujuan. Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang ditemukan para ahli tentangefektifitas seperti yang diketengahan etzioni bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya menurut Streets, keefektifan menekankan perhatian pada kepedulian

⁹Ibid hal 391

¹⁰Dr. iskandar, M.PD, psikologi pendidikan(sebuah orientasi),(cipayung : gaung persada, 2009) hal

hasil yang dicapaiorganisasi dengan tujuan yang dicapai dan menurut Sergovani, keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi yang dicapai. Jadi efektifitas pembelajaran adalah ukuran yang menyatakan sejauhmana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) pembelajaran telah dicapai.¹¹

H. Sistematika pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi proposal skripsi ini,secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di bawah ini,dalam proposal ini dibagi menjadi tiga bab, yaitu

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang pengertian mueseum, jenis-jenis museum,fungsi museum dan pengertian sumber belajar, jenisjenis sumber, fungsi sumber serta efektifitas

_

¹¹Aan Komanah dan Cepi Triatna, Visionary Leodership Menuju Sekolah Efektif (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) hal 7

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisi data dan teknik pemeriksaan keabsaan data.

BAB IV : Paparan Data

Bab ini membahas tentang latar belakang obyek penelitian, paparan data yang meliputi hasil analisis isi teks dokumen. Berupa optimalisasi fungsi museum dan fungsi museum sebagai sumber pembelajaran

BAB V : Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi mengoptimalisasikan fungsi museum serta fungsi museum.

BAB VI : Penutup

Bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang membahas tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah di analisis dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Pengertian museum

Museum adalah tempat untuk belajar dan merupakan pusat rekreasi, museum nasional dan lokal menyoroti perkembangan sosial, budaya, dan kesenian. Koleksi museum dapat membuat pembelajaran sejarah menjadi hidup dan memberikan dorongan baru pada metode pengajaran. Didirikanya museum maka bangsa indonesia tidak akan lupa tentang sejarah bangsanya. Hanya itu bangsa juga harus mendapatkan pendidikan, agar bangsa kita tidak terjajah oleh bangsa lain. Prinsipnnya pendidikan merupakan bentuk kesadaran masyarakat yang ingin meningkatkan peradabannya, sehingga mereka menguasai ilmu pengetahuan dan mempunyai jati diri, peran masyarakat di pendidikan sejak semula sudah terlihat, baik melalui lembaga-lembaga pendidikan maupun organisasi-organisasi masyarakat.

2. Jenis-jenis museum

Museum yang terdapat di Indonesia dapat dibedakan melaui beberapa jenis klasifikasi, yakni sebagai berikut¹²:

_

¹² Ayo Kita Mengenal Museum (2009) Diakses pada 3 desember 2015 http://belajaritutiadaakhir.blogspot.com.

a. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki, yaitu terdapat
 dua jenis :

Museum Umum, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu dan teknologi.

Museum Khusus, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu atau satu cabang teknologi.

b. Jenis museum berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis:

Museum Nasional, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional.

Museum Propinsi, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah propinsi dimana museum berada.

Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berasal, mewakili dan berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya dimana museum tersebut berada.

3. Fungsi Museum

Berdasarkan *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 :*dalam Pedoman Museum Indoneisa,2008. museum memiliki tugas menyimpan, merawat, mengamankan dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian museum memiliki dua fungsi besar yaitu :

a. Sebagai tempat pelestarian, museum harus melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

-Penyimpanan, yang meliputi pengumpulan benda untuk menjadi koleksi, pencatatan koleksi, sistem penomoran dan penataan koleksi.

Perawatan, yang meliputi kegiatan mencegah dan menanggulangi kerusakan koleksi.

-Pengamanan, yang meliputi kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan oleh faktor alam dan ulah manusia.

b. Sebagai sumber informasi, museum melaksanakan kegiatan pemanfaatan melalui penelitian dan penyajian.

-Penelitian dilakukan untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi.

-Penyajian harus tetap memperhatikan aspek pelestarian dan pengamanannya.

4. Pengertian sumber belajar

- a. Sumber belajar (*learning resource*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu
- b. Sumber pembelajaran adalah sarana pembelajaran dar pengajaran yang sangat penting.

5. Jenis-jenis sumber

- a. Sumber belajar yang dirancang (learning resources by design),
 yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau
 dikembangkan sebagai komponen system instruksional untuk
 memberikan failitas belajar yang terarah dan bersifat formal
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran¹³

-

¹³Dr. iskandar, M.PD, psikologi pendidikan(sebuah orientasi),(cipayung : gaung persada, 2009) hal 199

6. Fungsi sumber belajar

Ada beberapa fungsi sumber belajar dalam menjalankan proses pembelajaran sebagai berikut :

- Meningkatkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan : a.
 mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk
 menggunakan waktu secara lebih baik dan b. mengurangi beban
 guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak
 membina dan mengambkan gairah.
- 2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara : a. mengurangi control guru yang kaku dan tradisional dan b. memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara : a. perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis, dan b. pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan : a. meningkatkan kemampuan sumber belajar b. penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit
- 5. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu : a. mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit dan b. memberikan pengetahuan yang sifatnya konkrit

6. Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis¹⁴

7. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat/dampak, efektif yang artinya berhasil, sedangkan efektifitas menurut bahasa adalah ketepat gunaan, hasil guna menunjang tujuan. Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang ditemukan para tentangefektifitas seperti yang diketengahan etzioni bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya menurut Streets, keefektifan menekankan perhatian pada kepedulian hasil yang dicapaiorganisasi dengan tujuan yang dicapai dan menurut Sergovani, keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi yang dicapai. Jadi efektifitas pembelajaran adalah ukuran yang menyatakan sejauhmana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) pembelajaran telah dicapai.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini

¹⁴Ibid hal 204

sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handayaningrat S. yang menyatakan bahwa "Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁵"

Sedangkan Georgopolous dan Tannembaum. mengemukakan: "Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian keberhasilan suatu organisasi tujuan, dimana mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran¹⁶. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan mesalah 🥏 sasaran maupun tujuan." Selanjutnya Steers mengemukakan bahwa: "Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya¹⁷". Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan

.

¹⁷ Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.hal 87

Handayaningrat, Soewarno. (1994). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: CV.Haji Masagung.hal 16

¹⁶ Georgopolous dan Tannembaum. 1995. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga hal 50

diantara pelaksanaannya¹⁸. Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa :"Efektivitas adalah menyatakan seberapa jauh ukuran yang suatu (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target dicapai, makin tinggi yang efek<mark>ti</mark>vitasnya¹⁹".

8. Optimalisasi Funngsi Museum Dari Sudut Pandang Islam

Latar belakang tentang optimalisasi fungsi museum dari sudut pandang islam dijelaskan pada Q.S. An-Nahl ayat 78, yaitu :

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Dalam kandungan surat An-Nahl ayat 78 yakni Potensi yang ada pada diri manusia sangatlah besar. Allah SWT.

1

¹⁸ Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. Jakarta: Pembaruan.hal 109

Hidayat. 1986. Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta

mengaruniakan potensi berupa kemampuan untuk berpikir pada otak manusia dan kemampuan fisik. Selain kedua potensi itu, Allah SWT. juga memberikan ilham ketakwaan dan kefajiran (kerusakan) dalam jiwa manusia. Ilham ini membuka kesempatan bagi manusia untuk berkembang seluas mungkin sebagai sosok pemakmur bumi. Ilham ini pula yang akan menjadi ujian bagi manusia dalam kehidupannya di dunia ini. Ilham ketakwaan dan kefajiran ini akan selalu bertarung dalam jiwa manusia. Keduanya akan mewarnai perjalanan hidup manusia dalam menghadapi segala hal yang terjadi. Untuk mengatasi kedua ilham inilah Allah SWT. menurunkan tu<mark>ntu</mark>nannya bagi manusia.

Semua potensi dan ilham di atas melekat pada diri manusia sesuai dengan kadar masing-masing. Akan tetapi, semua potensi dan ilham itu tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Diperlukan pintu dan pengarah bagi potensi dan ilham tersebut. Oleh karena itu, Allah SWT. melengkapinya penglihatan, dengan pendengaran, dan hati nurani. Pendengaran dan penglihatan merupakan pintu bagi manusia untuk berhubungan dengan dunia luar. Tersambungnya manusia dengan dunia luar melalui penglihatan dan pendengaran menyebabkan semua gerak jasad dan jiwanya berkembang. Allah mengaruniai manusia pendengaran dan penglihatan agar dapat belajar dan bergerak. Dengan penglihatan, manusia mengetahui segala benda di sekitarnya dan dengan pendengaran manusia belajar pengetahuannya. Bayangkan yang akan terjadi saat sesosok bayi tidak dapat melihat dan mendengar hingga masa dewasanya. Dirinya akan lumpuh karena gerak motoriknya tidak berkembang. Dia juga akan menjadi seorang yang bisu atau gagu karena tidak mengetahui apa yang harus diucapkannya.

9. Hadits mengenai tentang sumber pembelajaran

عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَىً اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطَّا فِي الْوَسَطِ خَارِجًا مِنْهُ, وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسَطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسَطِ, وَقَالَ: (هَذَا الْإِ نْسَانُ, وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيْطَ بِهِ – أَوْ : مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسَطِ, وَقَالَ: (هَذَا الْإِ نْسَانُ, وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيْطَ بِهِ – أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ, وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ, قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ, وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ, فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخارى) Artinya :

"Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda: "Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah

penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan."(HR. Bukhari)²⁰

Dalam hadits ini di jelaskan bahwa bahwa sumber pembelajaran ada berbagai macam yaitu seperti gambar, museum dll. sumber pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa macam, sesuai dengan materi di atas bahwa sumber pembelajaran dibagi menjadi empat macam, yaitu media dua dimensi, media tiga dimensi, media proyeksi, dan media informasi. Gambar seperti yang terkandung dalam hadits tersebut termasuk kategori media dua dimensi, yaitu media yang hanya dapat dilihat dari satu sisi.

²⁰ Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), hlm. 224

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian dengan judul upaya guru sejarah dalam meningkatkan efektifitas belajar melalui optimalisasi fungsi museum sebagai sumber belajar di man 1 kota probolinggo ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya, adalah penelitian deskriptif²¹.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggambarkan gejala, keadaan yang terjadi, dalam hal untuk mendeskriptifkan tentang Optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

²¹ Sukmadinata., 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung hal 72

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian . Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuantemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sekalipun demikian, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.²²

Penelitian ini mengacu pada kajian kualitatif yang baik dan menyediakan pemerhatian deskriptif yang sistematik dan berdasarkan pada konteks dan dapat memberikan ruang bagi peneliti untuk belajar tentang suatu aktivitas. Menurut Glesne dan peshkin (1992) dalam Noriah (2007) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif sangat sesuai utuk digunakan apabila seorang peneliti ingin membuat suatu penelitian terhadap suatu system²³

-

²²Dr. iskandar, M.PD, psikologi pendidikan(sebuah orientasi),(cipayung : gaung persada, 2009) hal 26

²³Dr. iskandar, M.PD, metodologi penelitian pendidikan dan social (kualitatif dan kuantitatif), cipayung : gaung peersada, 2009, hal 187

B. Kehadiran Penelitian

Pada penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain peneliti sendiri yakni pedoman wawancara dan pedoman observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, oleh karena itu kehadiran peneliti adalah mutlak.

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, peneliti akan terjun langsung dan membaur dengan subjek penelitian. Peranan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog secara langsung dengan beberapa pihak dan elemen yang berkaitan.

Namun, kehadiran peneliti tidak hanya mengamati saja, akan tetapi peneliti disini memiliki catatan lapangan yang menceritakan hal-hal yang diamati oleh peneliti secara beruntun dan sesuai dengan keadaan yang diteliti.

Ketertarikan peneliti untuk menulis dalam bentuk yang lebih bebas (bentuk narasi atau bentuk *storry telling*) dalam penelitisn kualitatif, peneliti boleh melibatkan dirinya dalam bentuk penelitian yang sedang dilakukannya.²⁴

 $^{^{24}}$ M.Djunaidi Ghony & Fauzan almashur. Metode penelitian kualitatif
(jojakarta:AR-ruzz media,2012)hal92

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian ini dilakukan di Museum kota probolinggo yang berlokasi di Jl.Suroyo No.17 Kota Probolinggo dan di MAN 1 kota probolinggo tepatnya berlokasi di Jl.Jeruk no.07 Wonoasih Kota Probolinggo. Dalam hal ini jarak lokasi penelitianyaitu dari MAN 1 Kota Probolinggo menuju lokasi tempat penelitian selanjutnya yaitu Museum Kota Probolinggo yang berjarak sekitar 10 kilometer dari sekolah MAN 1.

D. Data dan Sumber data

Hubberman menegaskan data kualitatif merupakan sumber dari diskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat²⁵ Adapun sumber data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah perolehan data tersebut dilakukan peneliti dengan cara mengidentikasi data sesuai dengan arah permasalahan. Data Primer dapat diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara oleh peneliti pada informan yaitu pada guru sejarah MAN 1 Kota

²⁵Michael Hubberman, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press), 1992), hlm. 1

_

Probolinggo dan wawancara tersebut mengenai pengoptimalan fungsi museum sumber pembelajaran sejarah.

b. Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalian materi penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dengan melalui internet, profil sekolah, foto, dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting). Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Obervasi yang peneliti gunakan disini yakni obervasi partisipatif yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan , peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa yang terjadi²⁶. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Dan observasi partisipatif ini digolongkan menjadi empat yaitu partisipasi pasif, partsipasi moderat, partisipasi lengkap. Dan peneliti melakukan observasi partispatif lengkap , bahwa peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.²⁷

Penelitian ini dilakukan dengan observasi yakni peneliti masuk dalam kegiatan sehari-hari dalam kelas pada mata pelajaran sejarah. Peneliti mengobservasi penciptaan suasana kelas dalam pembelajaran sejarah, media yang digunakan, minat belajar siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012) hal 311

_

²⁷Bogdan, R.C. & Biklen, S. K. Qualitative Research for Education an Introduction to theory and Methods. (London: Allyn and Bicon. Inc. 1982.)

menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa partisipan yakni guru mata pelajaran sejarah, kepala sekolah, serta 10 orang siswa. Pertanyaan yang akan diberikan pada guru yakni terkait Persepsi guru tentang keberadaan museum Kota Probolinggo, pemahaman guru tentang optimalisasi fungsi museum serta pembelajaran sejarah selama ini yang dilakukan di dalam kelas serta media maupun sumber pembelajaran yang diberikan.

Selain pada guru mapel sejarah, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait persepsi kepala sekolah terhadap optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah. Wawancara juga diberikan pada siswa-siswi kelas X MIA 2 dan X MIA 3 untuk lebih mengetahui Persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah di kelas, persepsi siswa terhadap pembelajaran sejarah lokal di museum, pemahaman siswa-siswi tentang sejarah lokal di museum, pemahaman siswa-siswi tentang sejarah lokal sebelum dan sesudah melakukan kunjungan ke museum dengan memberikan selebaran pertanyaan esay.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi, jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui

observasi²⁸.

Adapun dalam wawancara ini agar peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi maka peneliti melakukan wawancara dengan panduan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	PARTISIPAN	TEMA WAWANCARA
1	Kepala Sekolah	Persepsi kepala sekolah
3		terhadap optimalisasi
		museum sebagai sumber
		pembelajaran sejarah.
2	Guru Mapel Sejarah	Persepsi guru tentang
70,		keberadaan museum
	Sz. 148	Kota Probolinggo,
	PERPUSTAN	pemahaman guru
		tentang optimalisasi
		fungsi museum, media
		dan sumber yang
		diberikan dalam
		pembelajaran sejarah.
3	Siswa dan Siswa kelas X MIA 1	Persepsi siswa terhadap

²⁸ Sugiyono. Ibid hal 319

.

dan 2

pembelajaran sejarah di
kelas, persepsi siswa
terhadap pembelajaran
sejarah lokal di museum,
pemahaman siswa siswi
tentang sejarah lokal
sebelum dan sesudah
mengunjungi museum.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ²⁹.

²⁹ Sugiyono. Ibid hal 329

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesiskan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Tahap-tahap analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

³⁰Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2011)

- 2. Penyajian data (Data Display) dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif penyajian data yang sering dilakukan adalah dengan teks. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- 3. Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

G. Prosedur penelitian

Moleong mengemukakan bahwa "Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: (a) tahap sebelum ke lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c) tahap analisis data, (d) tahap penulisan laporan". Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:³¹

1) Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, mencari refrensi yang berhubungan dengan judul peneliti, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan, pembuatan surat perizinan penelitian ke fakultas Tarbiyah dan keguruan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

-

 $^{^{31}\}mathrm{Lexy}$ J, Meleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005. hlm.

- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti. tahap awal yakni mencari kajian mengenai supervisi pendidikan, pentingnya supervisi di dalam suatu lembaga atau organisasi, upaya yang di lakukan kepala sekolah untuk bisa meningaktkan kualitas guru serta pentingnya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara terjun secara langsung atau pembuktian melalui observasi langsung ke lokasi kemudian peneliti menggunakan metode wawancara kepada instrument yakni kepala sekolah, guru, staff dan siswa, yang terkahir peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai bukti untuk memperkuat data atau informasi yang telah di peroleh.
- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperolah melaui observasi, wawancara mendalam maupun dokumentasi dengan pihak yang bersangkutan sebagai instrument. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai

pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi dan pertimbangan kepada teman atau para pakar dalam penyusunan dan pembuatan proposal kualittatif dengan tujuan perbaikan atau saran untuk kelengkapan dalam penyusunan dan pembuatan proposal kualitatif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil MAN 1 Kota Probolinggo

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

MAN 1 Kota Probolinggo semula adalah MAN Kraksaan di Probolinggo, adapun faktor yang melatar belakangi berdirinya adalah MAN Kraksaan di Probolinggo yang pada saat itu di pimpin oleh Drs. Abu Nazaruddin dan bertempat di PGAN 6 tahun Probolinggo direlokasi ke Tuban, atas prakarsa Drs. Djuwaini Sholeh Kepala PGAN Probolinggo untuk melanjutkan MAN Kraksaan di Probolinggo dan kemudian bergabung dengan MAN Karanganyar Paiton yang selanjutnya menjadi MAN Karanganyar Paiton Fillial Probolinggo.

2. Visi, Misi d<mark>an Tujuan Madrasah Aliya</mark>h Negeri 1 Probo<mark>linggo</mark>

a. Visi

Terwujudnya lulusan Madrasah yang Islam, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Menanamkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non akademik sesuai bakat dan minat siswa.
- 3) Mendidik dan melatih siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat melajutkan ke perguruan tinggi.

- 4) Memberi bakal ketrampilan untuk terjun ke dunia usaha dan bermasyarakat.
- Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih indah dan nyaman.
- 6) Memperluas jaringan dan kerjasama dengan warga madrasah dan stakeholder

c. Tujuan

- 1) Menciptakan kegiatan madrasah bernuansa islami sehingga siswa memiliki pengetahuan agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Menata segala administrasi sesuai aturan yang berlaku
- 3) Menjadikan madrasah memiliki prestasi akademikdan nonakademik secara optimal
- 4) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
- 5) Menyiapkan siswa untuk dapat terjun ke dunia usaha dan masyarakat
- 6) Menjadikan lingkungan madarassah bersih, indah, nyaman dan aman

3. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Nama : MAN KOTA PROBOLINGGO

NPSN : 20584155

Alamat :Jalan Jeruk No. 07 Wonoasih Kota

Probolinggo

Kelurahan : Jrebeng Kidul

Kecamatan : Wonoasih

Kota : Kota Probolinggo

Provinsi : Jawa Timur

Status Sekolah : Negeri

Naungan :Kementrian Agama

No. SK. Pendirian : 137 Tahun 1991

Tanggal SK. Pendirian :1991-07-11

No. SK. Oprasional : Kw. 13.4/4/PP.00.6/805/2010

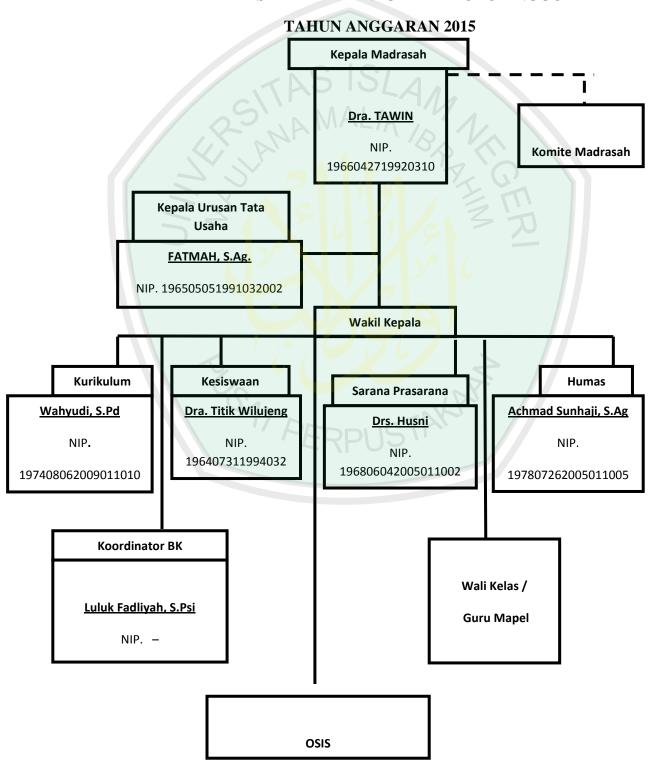
Tanggal. SK Operasional: 2010-07-01

4. Struktur Organisasi

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO



5. Jumlah guru dan karyawan

Tabel 4.1 Daftar Ketenagaan MAN 1 Probolinggo

Tahun Pelajaran 2014/2015

No	JABATAN /TUGAS	NAMA	NIP
1 2 3 4 5 6 7 8	Kepala Madrsah Kepala Urusan Tata Usaha Waka. Kurikulum Waka. Kesiswaan Waka. Sarana Prasarana Waka Humas Koordinator BK Guru a. Akidah Akhlak b. Alqurán Hadits c. Fiqih d. Sejarah Kebudayaan Isla e. Bahasa Indonesia f. Bahasa Inggris g. Bahasa Arab h. PKn i. Matematika	Drs. Tawin Fatmah, S.Ag. Wahyudi, S.Pd Dra. Titik Wilujeng Drs. Husni Achmad Sunhaji, S.Ag Luluk Fadliyah, S.Psi. Dra. Ummul Murtafiah Hasa Zulaicho Noer, S.Ag Drs. Husni Willy Furoida, S.Pdl Ely Retnowulan, S.Pd Drs. Bambang Sugianto Moh. Husni Thamrin, S.Pd Achmad Sunhaji, S.Ag Idi Fiviati, S.Pd Drs. Sugiono Dra. Pujiwati	196604271992031003 196505051991032002 197408062009011010 196407311994032001 196806042005011002 197807262005011005 - 196708281992012001 195610191992032001 196806042005011002 - 197001261998032003 196406021992031004 197809122007101001 197807262005011005 196912022006042017 196304101994031001 196605062002122001

	Wahyudi, S.Pd	197408062009011010
j. Sejarah Nasional dan Urk. Geografi	nSri Utami Dewi, S.Pd Risah Umami, S.Pd	- 197509112007102006
I. Ekonomi/Akuntansi	Nurul Wahidah, SE	198004132007102002
m. Kimia	Titik Wilujeng	196407311994032001
n. Fisika	Evy Novitasari, S.Pd	197211231997032001
SITA	Moch. Ali Murtono, S.Pd	197101212000031003
o. Biologi	Dra. Mariana Susanti, M.Pd	196206301992032001
7/2/1/2	Dra. Suci Hari Mulyani	196612131994032001
p. Pendidikan Seni	D <mark>y</mark> ah <mark>Iswar</mark> ini, S.Pd	三四
q. Keterampilan (otomotif)	H <mark>a</mark> ri B <mark>a</mark> suk <mark>i</mark> , S.P <mark>d</mark>	197201122005011002
r. K. (Tata Busana)	Willy Furoida, S.Pdl	C
s. Sosiologi	Ri <mark>sah U</mark> mami, S. <mark>P</mark> d	197509112007102006
t. Mulok PLH	Dra. Suci Hari Mulyani, S.Po	196612131994032001
u. Bahasa Jepang (M <mark>u</mark> lok)	M <mark>oh. Fazal Fuad Aziz,</mark> S.Pd	2 //
v. Penjaskes	Drs. Jusdi Martinus	196803281994031001
w. TIK	Hodi Irmawan, S.Kom	- ///

Sumber: Profil MAN 1 Kota Probolinggo

6. Keadaan siswa

Tabel 4.2 Jumlah siswa di MAN 1 Kota Probolinggo

KELAS	L	P	JUMLAH
X	59	52	111
XI	50	47	97
XII	77	57 Δ	134
JUMLAH SISWA			342

Sumber: Profil MAN 1 Kota Probolinggo

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa di MAN 1 Kota Probolinggo pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 342 siswa.

7. Sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana Sekolah ini merupakan wadah,dimana peserta didik diarahkan menjadi pribadi yang memiliki tanggungjawab terhadap diri dan lingkungan masyarakat, untuk mewujudkan kearahini, diharapkan mampu melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang tercapainya keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di MAN 1 Kota Probolinggo

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	2
4	Ruang Tata Usaha	3
5	Laboratorium Fisika	1
6	Laboratorium Kimia	1
57	Laboratorium Biologi	
8	Laboratorium Komputer	1
9	Laboratorium Bahasa	1
10	Ruang Perpustakaan	2
11	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	
12	Ruang Keterampilan	2
13	Ruang Kesenian	1
14	Toilet Guru	2
15	Toilet Siswa	10
16	Ruang Bimbingan Konseling	1
17	Gedung Serba Guna	1
18	Ruang OSIS	1
19	Ruang Pramuka	1

20	Masjid	1
21	Gedung/Ruang Olah Raga	1
22	Pos Satpam	1
23	Kantin	1

Sumber: Profil MAN 1 Kota Probolinggo

B. Penyajian Data

Penyajian data di maksudkan untuk menyajikan data yang telah di peroleh dari hasil penelitian.Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah dan beberapa siswa kelas X sebagai sumber dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh informasi mengenai optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya peningkatan efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 20 April-18 mei 2016 dengan melakukan beberapa tahap wawancara.

Optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo

Optimalisasi fungsi museum ini dilakukan pada siswa-siswi MAN 1 kota probolinggo dengan waktu satu minggu satu kali selama tiga minggu. Perencanaan ini dilakukan dua minggu sebelum dilaksanakannya kunjungan ke museum oleh peneliti, guru dan siswasiswi agar keberangkatan terkoordinasi dengan baik.Sebelum perencanaan ini disampaikan oleh peneliti, peneliti melakukan analisis

pemahaman siswa tentang sejarah lokal.Untuk menganalisis pemahaman siswa ini dilakukan pre tes sebelum mengunjungi museum, sehingga peneliti memahami pengetahuan siswa tentang sejarah lokal, dalam hal ini peneliti mengukur pengetahuan siswa melalui jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui lembar pertanyaan yang diisi dengan esay atau pendapat siswa yang dituangkan dalam tulisan.Pertanyaan tersebut dijawab oleh siswa dengan bahasa mereka sendiri dan mengemukakan pendapat mereka sendiri tentang sejarah lokal.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah mengungkapakan bahwa museum ini sangat bagus untuk pembelajaran sejarah, karena dalam museum ini siswa bisa mengoptimalkan dan mendapatkan wawasan yang sangat luas, maka museum ini harus mempunyai peranan penting. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Tawin, S.Pd. sebagai berikut:

"pembelajaran di museum sangat penting karena sejarah itu realita, kalau pembelajaran sejarah hanya berfokus di buku, siswa menjadi ragu antara percaya atau tidak jadi pembelajaran sejarah di museum sangat penting"³².

Penggunaan museum sebagai sumber belajar merupakan salah satu cara efektif dalam mewujudkan tujuan pembelajaran sejarah. Hal ini di karenakan di dalam museum terdapat berbagai macam peninggalan-peninggalan jaman dahulu secara nyata yang dapat

_

 $^{^{\}rm 32}$ Hasil Wawancara dengan Bapak Tawin, S.Pd selaku kepala sekolah rabu11 mei 2016 jam 11.00

memberikan informasi konkret kepada pelajar tentang peristiwa masa lampau. Museum dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata dalam pembelajaran sejarah bagi siswa dan tidak terpaku dengan proses pembelajaran yang menggunakan buku teks dan LKS. Dengan demikian museum sebagai sumber pembelajaran berfungsi untuk mewujuddkan visualisme, interpretasi dan generelasi pelajar. Melalui pemanfaatan peninggalan-peninggalan sejarah yang terdapat di museum tersebut maka akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Salah satu museum yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar terkait dengan materi pembelajaran sejarahlokal adalah Museum kota Probolinggo. Museum kota Probolinggo ini menyimpan koleksi-koleksi peninggalan sejarah yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang konkret bagi siswa. Peninggalan peninggalan yang terdapat di Museum kota Probolinggo adalah peninggalan sejarah lokal,seperti :alat pertukangan, jenis-jenis batik dan prasasti-prasasti kerajaan.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di MAN 1 Probolinggo bahwa pengoptimalan museum sangat bagus karena siswa bisa paham tentang sejarah lokal, diera jaman sekarang masyarakat ataupun peserta didik belum banyak yang mengetahui sejarah lokal kotanya sendiri.Seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd, sebagai berikut:

"pengoptimalan ini dilihat dari pengertiannya yakni memperdayakan, jadi pengoptimalan museum ini sangat penting bagi agar siswa bisa mengetahui tenatng sejarah lokalnya sendiri³³

Pembelajaran siswa di museum diawali dengan pertanyaan tentang minat siswa untuk mengetahui, mempelajari serta memahami sejarah lokal. Minat siswa dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Siswa MAN 1 kota probolinggo khususnya siswa yang melakukan kunjungan museum sangat antusias terhadap adanya pelaksanaan pembelajaran di luar sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran di luar sekolah dengan mengunjungi beberapa obyek edukasi seperti museum tentunya akan dilakukan dan direncanakan terlebih dahulu oleh peneliti. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan beberapa hal yakni memberikan motivasi. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu pendidik perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa yakni : 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada

³³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah rabu tanggal 27 april 2016

gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu sebelum proses pembelajaran dimulai guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai diantaranya tujuan mengunjungi museum karena agar pembelajaran sejarah tidak monoton, serta agar siswa mengetahui dan memahami sejarah lokal kota probolinggo mulai dari sejarah terbentuknya kota probolinggo hingga sekarang, perkembangan budaya dan etnis di kota probolinggo dan perkembangan pendidikan di kota probolinggo 2) Membangkitkan minat belajar siswa, siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.Dengan menghubungkan cara kunjungan ke museum ini dengan peningkatan pelaksanaan pengetahuan sejarah lokal siswa. 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar siswa diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman bebas dari rasa takut. Diusahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang seperti memberikan pertanyaan di depan kelas tentang pentingnya mengetahui sejarah lokal sehingga mereka dapat mengeksplorasikan pendapat mereka masingmasing. 4) Memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa, karena motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai.

Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata.5) memberikan penilaian banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat.Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar.Oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan segera, agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya.Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Pelaksanaan kunjungan museum dilakukan oleh peneliti, guru dan 10 orang siswa dari kelas X MIA 2 dan X MIA 3 masing-masing 5 siswa. Dilakukan pengorganisasian siswa untuk melakukan identifikasi dan pengamatan terhadap peninggalan-peninggalan sejarah di museum kota probolinggo. Siswa memasuki museum dan melakukan pengamatan sendiri, setelah siswa melakukan pengamatan sendiri siswa berkumpul dan melakukan diskusi tentang apa yang mereka dapatkan selama pengamatan di dalam museum. Peneliti memberikan lembaran soal untuk mengukur pemahaman siswa tentang peninggalan sejarah museum.Peneliti lokal di melakukan evaluasi terhadap hasil pengetahuan siswa setelah mengunjungi museum.Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi agar mengetahui efektifitas optimalisasi fungsi museum terhadap peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan setelah mengunjungi museum.Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sebelum dan sesudah mengunjungi museum.

Menurut Hasil wawancara dengan salah satu siswa Nur Halima terkait tentang respon setelah kunjungan ke museum, menurutnya :

"saya lebih bisa memahami tentang sejarah lokal,dengan kunjungan ke museum ini pembelajaran sejarah semakin menarik serta menambah wawasan terkait sejarah lokal"³⁴

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan Rizal Aditia tentang respon setelah kunjungan ke museum, Menurutnya :

"kunjungan ke museum ini bikin pembelajaan sejarah semakin menarik dan tidak membosankan, beda banget dengan pembelajaran dikelas hanya mendengarkan guru bercerita, dengan kunjungan ini membuat motivasi belajar saya semakin ingin belajar sejarah³⁵"

2. Hasil Optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru dengan mengoptimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa akan dapat dilihat dan dievaluasi setelah siswa melakukan kunjungan ke museum. Siswa melakukan pengamatan dan pemahaman sendiri tanpa

2.4

³⁴ Hasil Wawancara dengan siswa kelas X MIA 2 pada tanggal 4 mei 2016 jam 14.00

³⁵ Hasil Wawancara dengan siswa kelas X MIA 3 pada tanggal 4 mei 2016 jam 14.00

pendampingan, siswa melakukan interaksi antar teman sebayanya, antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan peneliti.Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran sejarah yaitu diantaranya: 1.)Menarik minat belajar siswa. 2.) Peningkatan pengetahuan tentang sejarah kota probolinggo dari mulai budaya atau etnis yang terdapat di kota probolinggo, tarian tradisional khas probolinggo, batik khas kota probolinggo, tokoh pahlawan yang berasal dari kota probolinggo, kota probolinggo di masa penjajahan hingga angkutan umum pada jaman penjajahan, juga peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di kota probolinggo. 3.) Kemampuan siswa dalam menyampaikan apa yang didapatkan setelah kunjungan ke museum baik secara lisan maupun tulisan 4.)Penilaian Akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di MAN 1 Probolinggo terkait hasil kunjungan ke museum, siswa lebih termotivasi dalam belajar serta minat belajar siswa lebih efektif Seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd, sebagai berikut:

"pembelajaran sejarah semakin menarik serta siswanya lebih aktif dilihat dari efektifitasnya setelah mengunjungi museum siswa lebih mudah memahami pembelajaran serta siswa lebih banyak bertanya contohnya mas ya mereka menanyakan video atau film dokumenter yang terkait dengan pembelajaran. Jadi dari hal tersebut bisa dibilang siswa

memiliki rasa penasaran dari penasaran tersebut akan menimbulkan akan menggugah motivasi mereka untuk belajar sejarah. **³⁶

Hasil dari kunjungan ke museum dapat dikatakan efektif karena adanya ketertarikan siswa untuk mengunjungi museum untuk melakukan pembelajaran sejarah. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa yaitu seperti yang di ungkapkan oleh siswa kelas x MIA 2 Muhamad Shohib Alfaroqi yakni :

"saya sangat tertarik mas karena jika saya mempunyai banyak pengetahuan tentang sejarah kota saya sendiri, saya akan merasa sangat bangga dan ketika ada orang yang bertanya pada saya tentang sejarah kota probolinggo saya bsa menjawab"³⁷

Sangat terlihat bahwa siswa sangat antusias untuk melakukan pembelajaran di museum. Dilihat dari antusias siswa dapat dikatakan bahwa optimalisasi fungsi museum ini efektif untuk menarik minat belajar siswa karena memang realita pembelajaran sejarah saat ini kurang memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengetahui keberadaan museum kota probolinggo. Dengan adanya optimalisasi fungsi museum sebagai pembelajaran sejarah ini selain efektif menarik minat belajar siswa tetapi juga memperkenalkan keberadaan museum kota probolinggo, sehingga saat siswa mempunyai rasa ketertarikan dan mendapatkan pengetahuan akan keberadaan museum yang dapat mereka

 $^{^{36}}$ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah rabu tanggal 11 mei 2016

³⁷ Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 3 pada tanggal 27 april 2016 jam 11.00

kunjungi serta mereka manfaatkan, akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan dari hal ini optimalisasi fungsi museum akan berjalan sesuai harapan peneliti yaitu museum dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan sumber peningkatan pengetahuan siswa terhadap sejarah khususnya sejarah lokal.

Menurut hasil wanwancara dengan kepala sekolah MAN 1 Kota Probolinggo terkait dengan pengoptimalan fungsi museum ini memberikan suatu pengalaman ataupun wawsan pengetahuan yang baru terhadap sejarah lokal. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Tawin, S.Pd. sebagai berikut :

"Pengoptiamalan fungsi museum dengan melakukan kunjungan ke museum ini memebrika ide-ide baru kepada guru serta siswa. Karena dengan adanya pengoptmalan ini museum bisa lebih di manfaatkan serta lebih berfungsi sebagai sumber pembelajaran"³⁸

Hasil dari optimalisasi fungsi museum ini juga berdampak pada peningkatan pengetahuan siswa yaitu siswa tidak mengetahui secara jelas sejarah kota probolinggo, siswa awalnya mengerti akan sejarah tetapi bukan sejarah secara realita atau nyata hanya sejarah yang disampaikan oleh orang-orang sekitar atau sejarah karena opini seseorang, sehingga siswa yang awalnya mengetahu sejarah melalui opini masyarakat menjadi mengetahui sejarah secara realita dan hal itu diketahui siswa dari

 $^{^{\}rm 38}$ hasil wawancara dengan Bapak Tawin, S.Pd selaku kepala sekolah rabu tanggal 11 mei 2016 jam 11.00

kunjungannya selam di museum. Di lihat dari perbandingan atas jawaban siswa sebelum mengunjungi museum dan setelah mengunjungi museum, salah satunya yaitu siswa mendapatkan peningkatan pengetahuan dari adanya optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah lokal.

Hasil dari optimalisasi fungsi museum ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan siswa menyampaikan pendapat setelah pengunjungan ke museum, siswa mampu menjelaskan tentang sejarahsejarah lokal tekait tentang sejarah probolinggo, budaya serta tokohtokoh kota probolinggo

.Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di MAN 1 Probolinggo terkait hasil kunjungan ke museum , siswa sekarang lebih berani dalam menyampaikan pendapat serta menjelaskan tentang sejarah lokal.Seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd, sebagai berikut :

"pembelajarn sejarah sekarang lebih aktif karena siswanya lebih aktif dan berani untuk mengungkapkan dan menjelaskan tentang sejarah lokal"³⁹.

Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di MAN 1 Probolinggo terkait hasil dari pengoptimalan fungsi museum terhadap efektifitas belajar siswa, siswa lebih mampu menjelaskan tentang sejarah lokal serta pengetahuan siswa lebih luas terkait sejarah

_

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah rabu tanggal 11 mei 2016

lokal, Seperti yang di ungkapkan oleh guru mata pelajaran sejarah Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd, sebagai berikut :

"pengoptimalan ini sangat efektif,siswa lebih aktif di kelas serta lebih berani mengungkapkan tentang sejarah lokal",40

Menurut hasil wawancara dengan salah satu siswa Ina Maya (siswa kelas x) pada hari rabu 27 april 2016, tentang museum sebagai sumber pembelajaran sejarah. Menurutnya:

"kalau melakukan kunjungan ke museum ini sangat bagus karena selain pembelajaran lebih mudah di pahami dan lebih tau tentang sejarah,serta pembelajaran sejarah ini tidak membosankan"⁴¹.

Antusiesme siswa saat mengikuti kunjungan ke museum cukup baik, karena siswa lebih memahami pembelajaran sejarah lebih bisa mengeksplor pengetahuan.

Menurut hasil wawancara dengan siswa rizal aditia (siswa kelas x) pada hari rabu 27 april 2016, tentang selama kunjungan ke museum, menurutnya:

"pembelajaran sejarah di museum ini sangat nyaman karena dalam pembelajaran sejarah lokal ini, bisa membangkitkan rasa patriotisme serta menambah wawasan ini sangat efekti".⁴²

Menurut hasil wawancara Pada siswa Muhamad Shohib Aifouroqi (siswa kelas X Mia 2) pada hari rabu 27 april 2016, sebelum kunjungan ke museum, Menurutnya :

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Utami Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran sejarah rabu tanggal 27 april 2016

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas X pada tanggal 27 april 2016 jam 13.00

⁴² Hasil Wawancara dengan Siswa kelas X pada tanggal 27 april 2016 jam 13.00

"pemahaman tentang sejarah lokal belum memahami secara luas melainkan Hanya mengetahui sejarah secara umum" ¹⁴³

Menurut siswa Edi Alwianto (siswa kelas X Mia 2) pada hari rabu 27 april 2016, sebelum kunjungan ke museum, Menurutnya:

"Sejarah itu pembelajaran yang sangat membosankan, pengajarannya hanya menggunakan media LCD dan buku" ⁴⁴

Sedangkan menurut Fani Putri Wahidah (siswa kelas X Mia 3) pada hari rabu 27 april 2016, sebelum kunjungan ke museum, Menurutnya:

"guru biasanya hanya bercerita tentang sejarah lokal, tetapi kunjungan ke museum belum pernah jadi pemahaman tentang sejarah lokal belum mengusai". 45

Res<mark>pon siswa setelah kunjungan</mark> ke museum yang dilakukan pada beberapa siswa yaitu :

Menurut hasil wawancara Pada siswa Nur Halima (siswa kelas X Mia 2) pada hari rabu 4 mei 2016, setelah mengunjungi museum, Menurutnya:

"pembelajaran sejarah bila mengunjungi museum memberikan wawasan, gambaran serta informasi tentang sejarah lokal".⁴⁶

-

⁴³ .Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 27 april 2016 jam 11.00

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 27 april 2016 jam 11.00

Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 27 april 2016 jam 13.00
 Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 4 mei 2016 jam 13.00

Menurut hasil wawancara Pada siswa Abdul Rosyid (siswa kelas X Mia 3) pada hari rabu 4 mei 2016, setelah mengunjungi museum, Menurutnya:

"pembelajaran sejarah dengan melakukan kunjungan ke museum seperti ini memeberikan sebuah pengalaman serta wawasan yang luas dengan objek-objek ataupun sebuah peninggalan sejarah lokal membuat munculnya motivasi belajar".⁴⁷

Menurut hasil wawancara Pada siswa Feby Kurnia Dwi (siswa kelas X Mia 3) pada hari rabu 4 mei 2016, setelah mengunjungi museum, Menurutnya:

"sebuah museum ini sangat membantu memberikan sebuah informasi serta bukti nyata terkait tentang sejarah lokal serta lebih mengetahui sejarah-sejarah yang ada" ⁴⁸

Hasil dari optimalisasi fungsi museum ini melakukan penilaian akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan essay yang diberikan oleh peneliti dan guru. Dari hasil pre testnya sebelum ke museum siswa lebih cenderung menjawab pertanyaan dengan keterbatasan mereka mengetahui tentang sejarah lokal serta menjadikan jawabannya tidak logis, setelah kunjungan ke museum peneliti dan guru melakukan sebuah post test dan dari post test ini jawaban dari siswa pun beragam dan sesuai dengan apa yang peneliti

⁴⁸ Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 4 mei 2016 jam 13.00

_

⁴⁷ Hasil Wawanacara dengan siswa kelas X Mia 2 pada tanggal 4 mei 2016 jam 13.00

dan guru tanyakan, sehingga pengoptimalan fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sangat bermanfaat dan membangkitkan minat belajar siswa.



BAB V

PEMBAHASAN

 Optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa di Man 1 Kota Probolinggo

Museum selama ini kurang di optimalkan bahkan oleh siswa maupun guru sejarah sekalipun. Hal tersebut diketahui dari pemahaman siswa terkait dengan sejarah lokal kota asalnya sendiri. Agar pemahan siswa tentang sejarah lokal dapat meningkat di perlukan suatu strategi pembelajaran melalui sumber-sumber yang ada di lingkungan sekitar diantaranya melalui museum sebagai sumber pembelajaran sejarah.

Dalam pelaksanaan pengoptimalan museum ini memberikan suatu sumber pembelajaran yang konkret pada siswa ataupun masyarakat. Agar siswa bisa mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai suatu gagasan ide baru, dalam pengoptimalan fungsi museum sebagai sarana peningkatan pemahaman terhadap peristiwa sejarah siswa. Museum dapat digunakan sebagai sumber penunjang pembelajaran khususnya sejarah dan peradaban masa lampau.

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan sumber pembelajaran seperti museum siswa akan memiliki pengalaman, pengetahuan dengan meyeimbangkan antara materi, pemikiran mandiri serta analisis setiap siswa walaupun kemampuan siswa tergolong berbeda-beda akan tetapi

dengan kunjungan ke museum ini siswa bisa mengeksplor pengetahuan yang mereka dapatkan setelah berkunjung ke museum.

Pembelajaran sejarah ini sangat penting bagi pengembangan identitas bangsa, namun perlu di sadari bahwa arti pentingnya pembelajaran sejarah tidak dapat berkembangsendiri tanpa usaha seorang guru mewujudkan pada peserta didik.Diperlukan perjuangan untuk menumbuhkan suatu kesadaran sejarah.Di dalam menumbuhkan kesadaran sejarah merupakan landasan timbulnya tanggung jawab sejarah yang merupakan tanggung jawab generasi untuk menjawab tuntutan jaman saat generasi itu hidup.untuk itu perlu pendukung atas tanggung jawab sejarah.Pendukung yang mempunyai posisi yang tepat atau yang menentukan adalah guru sejarah.Sebab mereka berhadapan langsung dengan peserta didik yang merupakan salah satu sasaran utama bagi penanaman nilai-nilai historis nyata yang diinginkan seperti nilai kepahlawanan, nasionalisme, dan patriotisme.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik, dimana materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tercapainya indikator keberhasilan.

Melalui sebuah kunjungan ke museum pada siswa kelas MIA 2 dan MIA 3 pada pembelajaran sejarah memberikan sebuah motivasi dan keefektifan dalam belajar, dengan kunjungan ke museum proses pembelajaran semakin menarik minat belajar siswa untuk mengetahui tentang sejarah lokal. Pada pembelajaran siswa di museum diawali dengan pertanyaan tentang minat belajar siswa untuk mengetahui, mempelajari serta memahami sejarah lokal.

Dalam pemebelajaran sejarah lokal harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yakni KD 2.2 meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.

2. Hasil optimalisasi fungsi museum terhadap efektifvitas belajar siswa

Dari hasil kunjungan ke museum ini Hasil yang diperoleh dari pemanfaatan museum sebagai sumber pembelajaran sejarah yaitu diantaranya:

1) Menarik minat belajar siswa

Setelah mengunjungi museum pembelajaran sejarah semakin menarik dan tidak membosankan karena dalam kunjungan ke museum memberikan wawasan serta pengetahuan yang baru terhadap siswa. Dalam pembelajaran sejarah siswa semakin aktif dan minat belajar siswa untuk belajar tentang sejarah lokal semakin tinggi.

- 2) Peningkatan pengetahuan tentang sejarah kota probolinggo dari mulai budaya atau etnis yang terdapat di kota probolinggo, tarian tradisional khas probolinggo, batik khas kota probolinggo, tokoh pahlawan yang berasal dari kota probolinggo, kota probolinggo di masa penjajahan hingga angkutan umum pada jaman penjajahan, juga peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di kota probolinggo. Dengan kunjungan ke musueum siswa bisa melihat secara langsung dengan adanya koleksi-koleksi yang terdapat di musuem probolinggo, dengan pembelajaran di luar lingkungan sekolah memberikan peningkatan pengetahuan siswa untuk lebih aktif dalam belajar.
- 3) Kemampuan siswa dalam menyampaikan apa yang didapatkan setelah kunjungan ke museum baik secara lisan maupun tulisan. Dari kunjungan ke museum ini siswa di harapkan bisa menyampaikan apa saja yang terdapat di museum dan memberikan sebuah motivasi belajar. Serta mampu menjelaskan tentang sejarah-sejarah lokal terkait tentang sejarah probolinggo, budaya dan tokoh-tokoh kota probolinggo.
- 4) Penilaian Akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru. Sesudah melakukan kunjungan ke museum peneliti mengadakan post test terkait kunjungan ke museum dengan memberikan beberapa pertanyaan yakni tentang sejarah probolinggo, nama walikota pertama di probolinggo dan budaya serta tokoh-tokoh di probolinggo.

Dari beberpa pertanyaan ini siswa lebih mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Sehingga peengoptimalan fungsi museum ini bisa dikatakan bermanfaat bagi pembelajaran sejarah serta siswa dan guru.

Dalam pembelajaran yang di lakukan di luar lingkungan sekolah dengan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran seperti museum ini memberikan minat belajar siswa serta efektifitas dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas semakin aktif. Dimana siswa lebih termotivasi untuk mengungkapkan apa yang mereka peroleh selama mengunjungi museum dan pengetahuan siswa lebih luas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya study pustaka maka dapat disimpulkan bahwa :

 Optimalisasi fungsi museum sebagai sumber pembelajaran sejarah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo

Optimalisasi fungsi museum ini dilakukan berdasarkan permasalahan pembelajaran sejarah yang monoton di dalam kelas dan pembelajaran sejarah ini dilakukan di museum pada siswa MAN 1 Kota Probolinggo.Optimalisasi fungsi museum ini dilakukan dengan beberapa tahapan yakni : 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapaibaik kepada kepala sekolah, guru dan siswa yang bersangkutan 2) Membangkitkan minat siswasebelum mengunjungi museum3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar siswa ketika di dalam kelas maupun pada saat mengunjungi museum 4) Memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa. Hal ini dilakukan pada saat siswa di dalam kelas dan pada saat siswa berada di museum.

 Hasil optimalisasi fungsi museum terhadap efektifitas belajar siswa di MAN 1 Kota Probolinggo

Hasil dari optimalisasi fungsi museum ini dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru mata pelajaran sejarah serta siswa yang bersangkutan atau siswa yang melakukan kunjungan museum. Hasil ini juga dapat dilihat dari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Spesifik hasil optimalisasi ini yaitu : 1) Menarik minat belajar siswa untuk belajar sejarah lokal dengan memanfaatkan fungsi museum. 2) Peningkatan pengetahuan tentang sejarah kota probolinggo 3) Kemampuan siswa dalam menyampaikan apa yang didapatkan setelah kunjungan ke museum baik secara lisan maupun tulisan 4)Penilaian Akhir atau evaluasi hasil kunjungan ke museum berupa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru tercapai sesuai dengan harapan guru dan peneliti yaitu evaluasi terkait jawaban atas pertanyaan esay yang diberikan peneliti melalui lembaran soal tentang sejarah lokal dan khususnya yang terdapat di museum yang sudah mereka amati sebelumnya.

B. Saran

 Guru perlu memperbaiki penyusunan perencanaan pembelajaran, meng-up date informasi kesejarahan terbaru, memanfaatkan media dan fasilitas yang telah tersedia dengan optimal..

- 2. Perlu adanya suatu tim untuk mengembangkan materi pembelajaran denganmemanfaatkan Situs- situs lokal sehingga materi dapat lebih terfokus danterarah sebagai penunjang pencapaian setandar kompetensi lulusan.
- 3. Perlu adanya peningkatan partisipasi MGMP sejarah, organisasi profesi, LPTK,serta peran serta masyarakat dalam upaya pengembangan materi sejarah lokal.



Daftar Pustaka

- Sulaiman.Jusuf.Permuseuman indonesia(Jakarta.cipta adi pustaka 1990)
- Kartiwa,s. Museum dan Diplomasikebudayaan. Museografi, vol III, no 4
- S.k Kochhar.editor A. Ariobimo. Pembelajaran sejarah.(Jakarta: pt grasindo 2008)
- Prof. Dr. Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta : Rineka Cipta 2010)
- Lampiran Permendikbud No 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar SMA dan MA
- Dr. Iskandar, M.Pd, psikologi pendidikan(sebuah orientasi),(cipayung : gaung persada, 2009) hal 196
- Aan Komanah dan Cepi Triatna, Visionary Leodership Menuju Sekolah

 Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Dr. Iskandar, M.PD, psikologi pendidikan(sebuah orientasi),(cipayung : gaung persada, 2009)
- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Dr. Iskandar, M.PD, metodologi penelitian pendidikan dan social (kualitatif dan kuantitatif), cipayung : gaung peersada, 2009,
- M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almashur. Metode penelitian kualitatif(jojakarta:AR-ruzz media,2012)
- Ayo Kita Mengenal Museum (2009) Diakses pada 3 desember 2015 http://belajaritutiadaakhir.blogspot.com.

- Michael Hubberman, dkk, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press), 1992)
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Handayaningrat, Soewarno. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi* dan Manajemen. Jakarta : CV.Haji Masagung.
- Georgopolous dan Tannembaum. 1995. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan publik*. Jakarta: Pembaruan
- Hidayat. 1986. Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Gajah Mada
 University Press. Yogyakarta
- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy, (Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008)
- Bogdan, R.C. & Biklen, S. K. Qualitative Research for Education an Introduction to theory and Methods. (London: Allyn and Bicon. Inc. 1982.)
- Sukmadinata. , 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya,
 Bandung

Andi Prastowo. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan
Penelitian. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011)

Lexy J, Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005





Instrumen Wawancara kepada guru sejarah

- 1. Apa yang ibu ketahui tentang fungsi museum?
- 2. Menurut ibu apakah yang di maksud dengan optimalisasi ?
- 3. Apakah menurut ibu fungsi museum harus lebih dioptimalkan?
- 4. Mengapa fungsi museum harus di optimalkan?
- 5. Sumber pembelajaran apa yang pernah ibu berikan selama kegiatan belajar mengajar ber langsung ? khususnya pembelajaran sejarah.
- 6. Apakah menurut ibu optimalisasi fungsi museum dapat dijadikan bahan pembelajaran sejarah ?
- 7. Bagaimana caranya agar museum-museum di Indonesia terutama museum Kota Probolinggo bisa terus bermanfaat ?
- 8. Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran sejarah setelah siswa melakukan kunjungan ke museum ?
- 9. Bagaimana tindak lanjut ibu sebagai guru mata pelajaran sejarah agar museum lebih dimanfaatkan ?
- 10. Menurut ibu cocok tidak kalau optimalisasi fungsi museum ini diterapakan di MAN 1 Kota Probolinggo ?

Instrumen Wawancara kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kota Probolinggo

- 1. Apa yang bapak ketahui tentang fungsi museum?
- 2. Jelaskan pengertian tentang optimalisasi menurut bapak?
- 3. Bagaimana optimalisasi museum menurut bapak?
- 4. Apakah dalam pembelajaran sejarah di kelas menggunakan sumber pembelajaran ?
- 5. Menurut bapak apakah optimalisasi fungsi museum dapat di jadikan sebagai bahan pembeajaran sejarah ?
- 6. Bagaimana caranya agar museum-museum di Indonesia terutama museum Kota Probolinggo bisa terus bermanfaat ?
- 7. Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran sejarah di museum?
- 8. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang peran museum? Apakah ada perkembangan atau tidak?
- 9. Menurut bapak cocok tidak kalau optimalisasi fungsi museum ini diterapakan di MAN 1 Kota Probolinggo ?
- 10. Menurut bapak seberapa penting mata pelajaran sejarah di berikan pada siswa MAN 1 Kota Probolinggoyang berhubungan dengan mengoptimalkan fungsi museum ?

Wawancara siswa

- 1. Apakah kalian mengetahui tentang sejarah probolinggo?
- 2. Museum apa saja yang terdapat di Probolinggo?
- 3. Bagaimana kalian mengetahui sejarah kota probolinggo?
- 4. Apakah kalian tertarik untuk mempelajari sejarah kota probolinggo?
- 5. Apa pendapat kalian agar sejarah kota probolinggo itu bisa di kenal oleh masyarakat lokal dan khususnya pelajar ?
- 6. Pada zaman apa saja nama probolinggo berkembang?
- 7. Dahulu probolinggo terkenal sebagai kota pendidikan, apa nama sekolah yang terdapat satu-satunya di probolinggo?
- 8. Siapa nama walikota probolinggo pertama kali pada tahun 1928-1935?
- 9. Etnit/budaya apa saja yang terdapat di kota probolinggo?
- 10. Apa saja khas buah kota probolinggo?

Hasil Wawancara

Nama : Sri Utami Dewi, S.Pd

Jabatan : Guru Sejarah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu ketahui tentang fungsi museum?	Fungsi museum yaitu
	WIND OF	tempat menyimpan
	33 31 14 / 3	peninggalan-peninggalan
	5 3 1 1 1 1 1 1 1 1 1	sejarah, sebagai tempat
		pembelajaran dan
		menambah pengetahuan
		tentang seajarah yang
		berada dalam masing-
	SAT PERPUSTAKA	masing museum. Karena
	MERPUS!	museum dapat di
		manfaatkan sesuai dengan
		isi masing-masing
		museum.
2.	Menurut ibu apakah yang di maksud dengan	Menurut saya optimalisasi
	optimalisasi ?	adalah memanfaatkan
		secara berkelanjutan dan

		terus menerus sesuai
		dengan suatu tujuan yang
		ingin dicapai.
3.	Apakah menurut ibufungsi museum haruslebih	Iya, harus di optimalkan
	dioptimalkan?	
	18 181	
4.	Mengapa fungsi museum harus di optimalkan?	Agar kalangan
	18- NAMALIK 181	masyarakat, siswa,
	23 2111	pendidik serta khususnya
	23/19/1/1	sekolah dapat
		memanfaatkan secara
		lebih keberadaan museum
		itu sendiri.
5.	Sumber pembelajaran apa yang pernah ibu	Untuk sumber
	berikan selama kegiatan belajar mengajar ber	pembelajaran, saya
	langsung? khususnya pembelajaran sejarah.	memberikan sumber pada
		umumnya yang sekolah
		lain pakai dan selama ini
		di gunakan, contohnya
		LCD, LKS, film
		dokumenter, buku paket,
		internet. Kalau melalui
		internet saya biasanya

		memberikan tugas
		membuat kliping.
6.	Apakah menurut ibu optimalisasi fungsi	Ya sangat bisa karena
	museum dapat dijadikan bahan pembelajaran	pembelajaran sejarah ini
	sejarah ?	harus punya bukti-bukti
		ataupun gambaran jadi
		dengan adanya
	12- MAMALIK 1801	optimalisasi fungsi
		museum ini siswa bisa
		memanfaatkan adanya
		sebuah museum
7.	Bagaimana caranya agar museum-museum di	Pemeliharan benda-benda
	Indonesia terutama museum Kota Probolinggo	atau koleksinya di rawat
	bisa terus bermanfaat ?	secara rutin dan pengurus
		museum juga bisa
		melakukan sebuah
		sosialisasi tentang adanya
		museum ini
8.	Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran	pembelajaran sejarah
	sejarah setelah siswa melakukan kunjungan ke	semakin menarik serta
	museum?	siswanya lebih aktif dilihat
		dari efektifitasnya setelah
		mengunjungi museum

siswa lebih mudah memahami pembelajaran serta siswa lebih banyak bertanya contohnya mas ya mereka menanyakan video atau film dokumenter yang terkait dengan pembelajaran. Jadi dari hal tersebut bisa dibilang siswa memiliki rasa penasaran dari penasaran tersebut akan menimbulkan akan menggugah motivasi mereka untuk belajar sejarah dan pembelajarn sejarah sekarang lebih aktif karena siswanya lebih aktif dan berani untuk mengungkapkan dan menjelaskan tentang sejarah lokal. Bagaimana tindak lanjut ibu sebagai guru mata Mungkin dengan

pelajaran sejarah lebih memberikan informasi agar museum dimanfaatkan? kepada siswa terkait dengan materi sejarah lokal yang harus diketahui dan memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran yang lebih efektif dan mudah di pahami, seperti yang peneliti lakukan yaitu dengan mengunjungi museum. Menurut ibu cocok tidak kalau optimalisasi Ya sangat cocok terutama fungsi museum ini diterapakan di MAN 1 Kota terkait dengan materi yang Probolinggo? di ajarkan, dengan kunjungan ke museum juga bisa memperkenalkan pentingnya museum dan sejarah lokal

Hasil Wawancara

Nama : Tawin, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : kamis 11 mei 2016, jam 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang bapak ketahui tentang fungsi	Fungsi museum ini bisa
	museum ?	dikatakan sebagai tempat pelestarian,
		m <mark>e</mark> ngamankan,serta menjaga
		koleksi-koleksi di museum.
2.	Jelaskan pengertian tentang optimalisasi	Pengoptimalan dilihat dari
	menurut bapak ?	pengertiannya ya mas yakni
		memperdayakan.
3.	Bagaimana optimalisasi museum menurut	Pengoptimalan museum ini
	bapak ?	sangat penting bagi siswa
		untuk bisa mengetahui tentang
		seajarah lokal.
4.	Apakah dalam pembelajaran sejarah di	Pasti menggunakan
	kelas menggunakan sumber pembelajaran	sumber,pembelajaran,biasanya
	?	sumber yang digunakan

		sepertia gambar, video saja.
5.	Menurut bapakapakah optimalisasi fungsi	Tentu saja bisa karena
	museum dapat di jadikan sebagai bahan	museum ini berkaitan denngan
	pembeajaran sejarah ?	sejarah, di museum juga kan
		disebutjuga sumber
	. 12121	pembelajaran.Pengoptiamalan
	STAS ISLA	fungsi museum dengan
	18- NAMALIK 18	melakukan kunjungan ke
	23 3111	museum ini memberikan ide-
	23/5/1/	ide baru kepada guru serta
		siswa. Karena dengan adanya
		pengoptmalan ini museum
		bisa lebih di manfaatkan serta
		lebih berfungsi sebagai
	SI	sumber pembelajaran
6.	Bagaimana caranya agar museum-	Pengurus museum bisa
	museum di Indonesia terutama museum	melakukan sebuah sosialisasi
	Kota Probolinggo bisa terus bermanfaat ?	ke sekolah-sekolah agar,siswa
		maupun guru bisa
		memanfaatkan museum
		tersebut.
7.	Bagaimana pengaruh efektifitas	Pengerahuhnya pada minat
	pembelajaran sejarah di museum ?	belajar, kalau minat belajar

		siswa meningkat pasti
		efektifitas pembelajaran di
		museum sangat efektif.
8.	Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang	Perkembangan pasti ada
	peran museum? Apakah ada	tergantung bagaimana kita
	perkembangan atau tidak?	bisa memanfaatkan adanya
	STASISLA	museum ini
9.	Menurut bapak cocok tidak kalau	Sangat cocok karena
	optimalisasi fung <mark>si museum</mark> ini	pembelajaran di museum ini
	diterapakan di MAN 1 Kota Probolinggo	siswa bisa melihat
	?	p <mark>en</mark> inggalan sejarah secara
		la <mark>ngsu</mark> ng.
10	Menurut bapak seberapa penting mata	pembelajaran di museum
	pelajaran sejarah di berikan pada siswa	sangat penting karena sejarah
	MAN 1 Kota Probolinggoyang	itu realita, kalau pembelajaran
	berhubungan dengan mengoptimalkan	sejarah hanya berfokus di
	fungsi museum ?	buku, siswa menjadi ragu
		antara percaya atau tidak jadi
		pembelajaran sejarah di
		museum sangat penting.

Lampiran 6
Hasil wawancara sebelum ke museum kelas X MIA 2

No	Pertanyaan			Siswa MIA 2					
		1	2	3	4	5			
1	Apakah kalian mengetahui tentang sejarah probolinggo?	Sedikit, probolingg o awalnya bernama kota banger dan tapal kuda karena terdapat banyak perampok dan salah satu korbannya yaitu pedagang kain dari cina, dia dibunuh dan di kubur	Sejarah proboling go nama proboling go dibentuk pada abad e 18 awalnya sebelum dibri nama proboling go adalah dieri nama banger.	Pada jaman dahulu waktu 1928 probolinggo dikenal dengan sebutan kota pendidikan dan setelah itu belanda mengotak atik kembali, akhirnya kota pendidikan dipindah kemalang	Probolinggo dulunya bernama banger terus lama kelamaan lambat taun ada seorang prabu yang sedang istirahat dan duduk di area probolinggo, sejak itu disebut prabu lingga dan disempurnak an menjadi probolinggo.	Iya, tapi tidak sebegitu luas pengetahuann ya tentang probolinggo			
2	Museum apa saja yang terdapat di probolinggo ?	Museum kendaraan yang berada di depan kodim 0820 yang berada di pusat kota, tempat museum itu di depan kodim kanan jalan yang berisi peninggala n-	Museum Proboling go	Mseum graha, museum M.Saleh, museum probolinggo	Museum kendaraan, yang terletak di depan kodim 0820 yang berada di kanan jalan	Museum empu tantular, gedung panti budaya			

		peninggala				
		n berupa				
		_				
		pesawat				
		tempur				
		dan kereta				
		api.			~	_
3	Bagaimana	Dengan	Browsing	Dengan	Saya	Dengan cara
	kalian	adanya	di internet	mendengarkan	mengetahuin	mengunjungi
	tertarik	museum	atau	melalui guru	ya melalui	atau jalan-
	untuk	dan cerita-	dijelaskan		cerita nenek	jalan dikota
	mempelajar	cerita fakta	oleh guru		moyang dan	probolinggo
	i sejarah	yang	5 131	1	juga dari	lebih utama
	kota	banyak			orang sekitar	saya
	probolinggo	diceritakan	MALIA	< . · · / / . ·	atau guru	mengetahui di
	?	masyaraka	10.	IR. VA	juga, bisa	dunia maya/
		t	. 4	20 V	lewat	internet
				4 7.0	internet	dipelajaran
						sejarah yang
						disampaikan
	5 5				70	guru.
4	Apakah	Sangat	Iya,	Ya, tertarik	Iya tertarik	Iya karena
	kalian	tertarik,	karena 💮		sekali	saya
	tertarik	kaena jika	kita bisa			dilahirkan di
	untuk	saya	mengetah			probolinggo
	mempelajar	ba <mark>n</mark> yak	ui sejarah			
	i sejarah	mngetahui	kota			
	kota	ejarah kota	proboling			
	probolinggg	saya	go itu			
	0?	sendiri,	sendiri.			
		saya akan				
		merasa	IDDI 19		//	
		bangga,	CRPU			
		jika ada				
		seseorang				
		bertanya				
		saya dapat				
		menjawab.				
5	Apa	Memberi	Pendapat	Sebaiknya	Pendapat	Seharusnya
	pendapat	materi	saya,	menurut	saya ialah	probolinggo
	kalian agar	tengtang	setiap	pendapat saya,	sebagai	di adakan atau
	sejarah kota	sejarah	mata	kita sebagai	orang	dibuatnya
	probolinggo	kota	pelajaran	penduduk atau	probolinggo	wisata dan
	itu bisa di	probolingg	khususny	warga	sebenarnya	harus menjaga
	kenal oleh	o terutama	a sejarah	probolinggo	kita	probolinggo
	masyarakat	sejak	diberi	harus lebih	sempatkan	dengan cara
	lokal dan	sekolah	materi	memajukan	memperdala	menjadikan
	kenal oleh masyarakat	o terutama sejak	a sejarah diberi	probolinggo harus lebih	kita sempatkan	probolinggo dengan cara

	khususnya pelajar ?	dini seperti paud, TK, SD hingga SMP dan seterusnya	tentang asal usul kota proboling go itu sendiri.	kota probolinggo dan memberikan contoh positif dengan cara memperkenalk an masakan khas kota probolinggo dan tempat yang terkenal di probolinggo atau tempat bersejarah di kota probolinggo	m ilmu sejarah tentang probolinggo karena kita itu orang probolinggo wajib tahu apa sejarahnya.	kota yang berpendidikan karena itu probolinggo akan erkenal sejarahnya.
6	Pada zaman apa saja nama probolinggo berkemban g, sebutkan perkemban gan sebutkan perkemban gan probolinggo dari 2 zaman saja ?	Zaman batavia dan zaman tapal kuda.	Zaman pramu, dan zaman VOC	STAYAR	Jaman batavia dan jaman tapak kuda	Jaman pemerintahan prabu rajasa negara, jaman kabupaten kraksaan.
7	Dahulu probolinggo terkenal sebagai kota pendidikan, apa nama sekolah satu- satunya di probolinggo ?	PGRI	SMK 4 yang sekarang berada dimalang		SMKN Pendidikan	SMK 4 yang dulunya dipimpin oleh Moh. Raden Saleh yaitu tokoh pendidikan
8	Siapa nama walikota	Raden saleh	Sugiarto	Tidak tahu	Raden Saleh	Maaf masih belum lahir

		1			1	
	probolinggo pertama					
	kali pada					
	tahun 1928-					
	1935					
9	Etnis apa	Jawa,	Madura	RAS	Madura,	Kebudayaan
	saja yang	madura		Mongoloid,	jawa	jawa dan
	terdapat di			karena		kebudayaan
	kota			probolinggo		kota
	probolinggo			kebanyakan		probolinggo
	?			orang madura.		
10	Apa saja	Mangga	Mangga	Mangga,	Mangga dan	Mangga dan
	khas buah	dan anggur	dan	pepaya,	anggur	anggur
	probolinggo	5'.	anggur	nangka,		
	?	- NA	11/	anggur		

Keterangan: Nama Siswa

- 1. M. Shohib alforoqi
- 2. Nur Halima
- 3. Nur Adini A
- 4. Rizal Aditia
- 5. Nova Imro'atus S

Lampiran 7
Hasil wawancara sebelum ke museum Kelas X MIA 3

No	Pertanyaan			Siswa MIA 3	<u> </u>	
		6	7	8	9	10
1	Apakah kalian mengetahu i tentang sejarah probolingg o ?	Iya, saya mengetahui tetapi tidak terlalu lengkap dan saya masih ingin belajar tentang sejarah kota probolinggo lebih mendalam	Di kota probolingg o terkenal kali banger yaitu terjadinya pertarunga n dengan prabu purbalingg a dan minak	Iya, tapi tidak seluruh sejarah kota probolingg o saya tahu hanya beberapa sejarah saja	Hanya sedikit sejarah tentang probolinggo yang saya ketahui	Probolingg o adalah salah satu kabupaten jatim indonesia dan di kelilingi gunung semeru dan pegununga
			j <mark>ingg</mark> o			n tengger
2	Museum apa saja yang terdapat di probolingg o ?				Museum graha	Museum manggur
3	Bagaimana kalian tertarik untuk mempelaja ri sejarah kota probolingg o ?	Saya bisa mengetahui sejarah kota probolinggo dengan adanya guru sejarah yang bercerita tentang sejarah dan kebudayaan probolinggo dan dengan adanya acara sekolah seperti study tour yang mengunjungi museum kota probolinggo dan hal itulah	Dengan cara berkeliling di probolingg o dan mengunjun gi museum probolingg o	Melalui cerita dari kakek nenek	Dengan melalui beberapa buku, baik itu buku lama atau baru akan tetapi saya lebih mengetahui berbagai sejarah probolinggo dari situs internet karena penggunaannya yang cepat	Melaui cerita kakek dan nenek

		say mengerti				
		tentang				
		sejarah				
		probolinggo				
4	Apakah	Iya, saya	Terarik,	Iya karena	Sangat tertarik,	Masyaraka
	kalian	sangat	karena	probolingg	meski kini di	t, wisata,
	tertarik	tertarik untuk	sejak lahir	o adalah	lengkapi	bangunan,
	untuk	mempelajai	sampai	daerah	dengan layanan	tempat
	mempelaja	sejarah kota	dewasa di	saya di	internet yang	ngopi
	ri sejarah	probolinggo	probolingg	lahirkan	bisa mengakses	malam
	kota	agar saya	0		lebih cepat,	minggu
	probolingg	lebih	181 1		akan tetapi	
	go?	mendalami	1074	11	lebih bagusnya	
		cerita atau	Allu		ada kumpulan	
		sejarah dari	11/1/	5. 1VA	beberapa buku	
		kota	A .		tentang	
		probolinggo		7.6	probolinggo	
5	Apa	Kita harus	Dengan	Sejarah	Dengan	Banger
	pendapat	mempunyai	cara	kota	memperkenalk	-
	kalian agar	rasa ingin	minimal 1	probolingg	an berbagai	
	sejarah	m <mark>empelaj</mark> ari	t <mark>a</mark> hun	0	budaya yang di	
	kota	sejarah	s <mark>e</mark> kali	dis <mark>i</mark> sipkan	miliki kota	
	probolingg	probolinggo	m <mark>engunjun</mark>	dal <mark>a</mark> m	probolinggo	
	o itu bisa	d <mark>an kit</mark> a harus	gi dan	pel <mark>a</mark> jaran	baik itu tarian,	
	di kenal	bisa	mengenal	<mark>sert</mark> a bagi	alat musik,	
	oleh	menyempatka e	b <mark>u</mark> daya di	s <mark>e</mark> tiap	maupun	
	masyaraka	n waktu kita	daerah	sekolah	makanan dan	
	t lokal dan	untuk <mark>p</mark> ergi	probolingg	dari tiap	baju khasnya.	
	khususnya	ke museum	o dan	tingkatan	Agar kita bisa	
	pelajar?	probolinggo	mencari di	mengadaka	tahu betapa	
		agar kita	google	n study	kaya budaya	
		mengerti		tour ke	probolinggo	
		tentang sejarah-		museum yang ada		
		sejarah sejarah		supaya		
		probolinggo		lebih tau		
		dan kita harus		tentang		
		berkreasi atau		sejarah		
		berusaha agar		probolingg		
		kota		0		
		probolinggo				
		dapat dikenal				
		masyarakat				
		loka dan				
		khususnya				
		para pelajar				

	T	1		1	1	
		kita harus				
		mengenalkan				
		bagaimana				
		sejarah				
		probolinggo				
6	Pada	-	_	-	-	Zaman
	zaman apa					kahuripan
	saja nama					dan zaman
	probolingg					majapahit
	0					awal
	berkemban					awai
		110	101.			
	g, sebutkan	、イムン	IOLA	1		
		G\''	A 1 1.	M		
	perkemban	JAN	IALIK,	1///		
	gan	VBI.	1	8/1/		
	sebutkan	A	4 4	7		
	perkemban) 5 N		7/6		
	gan		1) 1 5 h	1 7		
	probolingg			/ 2!		
	o dari 2					
	zaman saja					
	?			P 1/,		
7	Dahulu	-	PGRI	Ta <mark>m</mark> an	-	Mansapro
	probolingg			Siswa		_
				DIDITA		
	o terkenal		AAJ	Sisva		
	o terkenal		30/			
	o terkenal sebagai					
	o terkenal sebagai kota					
	o terkenal sebagai kota pendidikan					
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama	SAN		XAR		
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah	SATAL		XAP.		
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu	SAT PEF	RPUST	XAR		
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu satunya di	SATPEF	RPUST	XAR		
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu satunya di probolingg	SAT PEF	RPUST	XXAP		
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu satunya di probolingg o ?	SAT PEF	RPUST	XXAP		
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satusatunya di probolingg o ?	SAT PEF	RPUST	- XAR	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu satunya di probolingg o ? Siapa nama	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satusatunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun	SAT PEF	RPUST	XXAP	-	-
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun 1928-1935		RPUST	-		
8	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun 1928-1935 Etnis apa	Jawa	RPUST	Jawa	Madura,	Jawa
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun 1928-1935		Jawa dan madura	-		
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satu-satunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun 1928-1935 Etnis apa			Jawa	Madura,	
	o terkenal sebagai kota pendidikan , apa nama sekolah satusatunya di probolingg o ? Siapa nama walikota probolingg o pertama kali pada tahun 1928-1935 Etnis apa saja yang			Jawa	Madura,	

	probolingg o ?					
10	Apa saja khas buah probolingg o ?	Mangga dan anggur	Mangga dan anggur	Mangga anggur	Mangga, pisang, durian, anggur.	Mangga dan anggur

Keterangan : Nama Siswa

6. Fani Putri W

7. Abdul Rosyid

8. Edi alwanto

9. Ina Maya S

10. Feby Kurnia Dwi A



Lampiran 8
Hasil wawancara setelah ke museum kelas X MIA 2

N	Pertanyaa			Siswa MIA 2	2	
О	n	1	2	3	4	5
1	Apakah	Sedikit,	Sejarah	Pada jaman	Probolingg	Iya, tapi
	kalian	proboling	proboling	dahulu	o dulunya	tidak
	mengetah	go	go nama	waktu 1928	bernama	sebegitu
	ui tentang	awalnya	proboling	probolinggo	banger	luas
	sejarah	bernama	go	dikenal	terus lama	pengetahua
	proboling	kota	dibentuk	dengan	kelamaan	nnya
	go?	banger	pada abad	sebutan kota	lambat	tentang
		dan tapal	e 18	pendidikan	taun ada	probolingg
		kuda	awalnya	dan setelah	seorang	О
		karena	sebelum	itu belanda	prabu yang	
		terdapat	dibri	mengotak	sedang	
		banyak	nama	atik	istirahat	
		perampok	proboling	kembali,	dan duduk	
	5	dan <mark>s</mark> alah	go a <mark>dalah</mark>	akhirnya	di area	
		satu	dieri	kota	probolingg	
		korb <mark>a</mark> nny	nama	pendidikan	o, sejak itu	
		a <mark>yait</mark> u	banger.	dipi <mark>n</mark> dah	disebut	
		pedagang		kem <mark>a</mark> lang	prabu	
		kain <mark>d</mark> ari			lingga dan	
		cina, dia			disempurn akan	
		dibunuh dan di				
					menjadi	
		kubur		. 10	probolingg	
2	Museum	Museum	Museum	museum	o. museum	Museum
2	apa saja	Dr.	Proboling	M.Saleh,	M.Saleh,	Probolingg
	yang	Moch.sal	go dan	museum	museum	0
	terdapat di	eh dan	Museum	probolinggo	probolingg	
	proboling	museum	Dr.	procomiggo	o proboningg	
	go?	kota	Moch.sal		-	
	<i>5</i> °.	proboling	eh			
		go				
3	Bagaiman	Dengan	Browsing	Dengan	Saya	Dengan
	a kalian	adanya	di internet	mendengark	mengetahu	cara
	tertarik	museum	atau	an melalui	inya	mengunjun
	untuk	dan	dijelaskan	guru	melalui	gi atau
	mempelaj	cerita-	oleh guru		cerita	jalan-jalan
	ari sejarah	cerita			nenek	dikota
	kota	fakta			moyang	probolingg
	proboling	yang			dan juga	o lebih

	go?	banyak diceritaka n masyarak at			dari orang sekitar atau guru juga, bisa lewat internet	utama saya mengetahui di dunia maya/ internet dipelajaran sejarah yang disampaika n guru.
4	Apakah kalian tertarik untuk mempelaj ari sejarah kota proboling ggo ?	Sangat tertarik, kaena jika saya banyak mngetahu i ejarah kota saya sendiri, saya akan merasa bangga, jika ada seseorang bertanya saya dapat menjawa b.	Iya, karena kita bisa mengetah ui sejarah kota proboling go itu sendiri.	Ya, tertarik	Iya tertarik sekali	Iya karena saya dilahirkan di probolingg o
5	Apa pendapat kalian agar sejarah kota proboling go itu bisa di kenal oleh masyaraka t lokal dan khususnya pelajar ?	Memberi materi tengtang sejarah kota proboling go terutama sejak sekolah dini seperti paud, TK, SD hingga SMP dan seterusny	Pendapat saya, setiap mata pelajaran khususny a sejarah diberi materi tentang asal usul kota proboling go itu sendiri.	Sebaiknya menurut pendapat saya, kita sebagai penduduk atau warga probolinggo harus lebih memajukan kota probolinggo dan memberikan contoh positif dengan cara	Pendapat saya ialah sebagai orang probolingg o sebenarny a kita sempatkan memperda lam ilmu sejarah tentang probolingg o karena kita itu orang	Seharusnya probolingg o di adakan atau dibuatnya wisata dan harus menjaga probolingg o dengan cara menjadikan kota yang berpendidi kan karena itu probolingg

		T		T		· ·
		a		memperken	probolingg	o akan
				alkan	o wajib	erkenal
				masakan	tahu apa	sejarahnya.
				khas kota	sejarahnya	
				probolinggo		
				dan tempat		
				yang		
				terkenal di		
				probolinggo		
				atau tempat		
				bersejarah		
			C 10	di kota		
		1	72 19			
	D 1	- G	- N N N I	probolinggo	-	
6	Pada	Zaman	Zaman	-1K	Zaman	Zaman
	zaman apa	majapahit	majapahit	180	majapahit	majapahit
	saja nama	dan	dan	3/3	dan zaman	dan zaman
	proboling	zaman	zaman	Y	belambang	belambang
	go	belamban	bela <mark>mba</mark> n		an.	an.
	berkemba	gan.	gan.		7 11	
	ng,	5		Zaman	> 7J	
	sebutkan			majapahit		
	perkemba			dan zaman	/	
	ngan			belambanga		
	sebutkan			n.		
\	perkemba					/ /
	ngan					
	proboling	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		16/		
	go dari 2	0. 0				
	zaman	0				
	saja ?	0/1			~ //	
7	Dahulu	OSVIA	OSVIA	SEKOLAH	SEKOLA	SEKOLAH
'		OSVIA				
	proboling		SHCOOL	OSVIA	H OSVIA	OSVIA
	go					
	terkenal					
	sebagai					
	kota					
	pendidika					
	n, apa					
	nama					
	sekolah					
	satu-					
	satunya di					
	proboling					
	go?					
8	Siapa	Ferdinand	Ferdinand	Ferdinand	Ferdinand	Raden
	nama	edmund	edmund	edmund	edmund	Ferdinand
<u> </u>	nama	Camana	Camana	Cumunu	Camana	1 Cramana

	walikota proboling go pertama kali pada tahun	Mayer	Mayer	Mayer	Mayer	edmund Mayer
	1928-					
	1935		CDIA	G: 1	G: 1	G: 1
9	Etnis apa	Arab,	CINA	Cina dan	Cina dan	Cina dan
	saja yang	cina	DAN	arab	arab	arab
	terdapat di		ARAB			
	kota		15 13	S/A		
	proboling			1-41,		
	go?	251	MAI	14 1	1	
1	Apa saja	Mangga	Mangga	Mangga,ang	Mangga	Mangga
0	khas buah	dan	dan	gur	dan anggur	dan anggur
	proboling	anggur	anggur			
	go?					

Keterangan: Nama Siswa

- 1. M. Shohib alforoqi
- 2. Nur Halima
- 3. Nur Adini A
- 4. Rizal Aditia
- 5. Nova Imro'atus S

Lampiran 9 Hasil wawancara setelah ke museum Kelas X MIA 3

N	Pertanyaa	Siswa MIA 3				
О	n	6	7	8	9	10
1	Apakah	Iya, saya	Di kota	Iya, tapi	Hanya	Probolinggo
	kalian	mengetahu	proboling	tidak	sedikit	adalah salah
	mengetah	i tetapi	go	seluruh	sejarah	satu
	ui tentang	tidak	terkenal	sejarah	tentang	kabupaten
	sejarah	terlalu	kali	kota	probolinggo	jatim
	proboling	lengkap	banger	probolin	yang saya	indonesia
	go?	dan saya	yaitu	ggo saya	ketahui	dan di
		masih	terjadiny	tahu		kelilingi
		ingin	a	hanya	4/,	gunung
		belajar	pertarung	beberapa		semeru dan
		tentang	an	sejarah	7 0	pegunungan
	7	sejarah	dengan	saja	7 0	tengger
		kota	prabu			
		probolingg	pu <mark>r</mark> baling		$\leq \pi$	
		o leb <mark>i</mark> h	ga <mark>d</mark> an			
	\	men <mark>d</mark> alam	minak 💮		/ .	
			jinggo 🗾		U	
2	Museum	Museum (Mu <mark>seum</mark>	Museum 1	Museum	Museum
\	apa saja	kota	kota	kota	kota	kota
	yang	probolingg	pro <mark>b</mark> oling	probolin	probolinggo	probolinggo
	terdapat di	o dan	go <mark>dan</mark>	ggo dan	dan museum	dan museum
	proboling	museum	museum	museum	Dr. Moch	Dr. Moch
	go?	Dr. Moch	Dr. Moch	Dr.	saleh	saleh
		saleh	saleh	Moch	7	
	D :	G 11	PDDI	saleh	-	361
3	Bagaiman	Saya bisa	Dengan	Melalui	Dengan	Melaui
	a kalian	mengetahu	cara	cerita	melalui	cerita kakek
	tertarik	i sejarah	berkelilin	dari	beberapa	dan nenek
	untuk	kota	g di	kakek	buku, baik	
	mempelaj	probolingg	proboling	nenek	itu buku	
	ari sejarah	o dengan	go dan		lama atau	
	kota	adanya	mengunj		baru akan	
	proboling go?	guru sejarah	ungi		tetapi saya lebih	
	gu :		museum proboling		mengetahui	
		yang bercerita	go		berbagai	
		tentang	80		sejarah	
		sejarah			probolinggo	
		dan			dari situs	
		kebudayaa			internet	
		Kebudayaa			miemet	

		1			1	
		n			karena	
		probolingg			penggunaan	
		o dan			nya yang	
		dengan			cepat	
		adanya				
		acara				
		sekolah				
		seperti				
		study tour				
		yang				
		mengunjun				
		gi museum	CIC			
		kota	10 10	PLAI		
			n 1	1. 1/		
		probolingg	MAL	IK ,	1//	
		o dan hal		18,		
		itulah say		7		
		mengerti		•	X = (C)	
		tentang		41	7	
		sejarah			7 1	
		prob <mark>o</mark> lingg				
)	0				
4	Apakah	Iy <mark>a, s</mark> aya	Terarik,	Iya	Sangat	Masyarakat,
	kalian	sangat	karena	karena	tertarik,	wisata,
	tertarik	tertarik	sejak	probolin probolin	meski kini	bangunan,
	untuk	untuk	lahir	ggo	di lengkapi	tempat
	mempelaj	mempelaja	sampai	adalah	dengan	ngopi
	ari sejarah	i sejarah	dewasa	daerah	layanan	malam
	kota	kota	di	saya di	internet	minggu
	proboling	probolingg	proboling	lahirkan	yang bisa	iiiiiggu
	ggo?	o agar saya	go	Turri Kuri	mengakses	
	ggo .	lebih	go	CTAY	lebih cepat,	
			LRP1	1211		
		mendalami	-111		akan tetapi	
		cerita atau			lebih	
		sejarah			bagusnya	
		dari kota			ada	
		probolingg			kumpulan	
		О			beberapa	
					buku	
					tentang	
					probolinggo	
5	Apa	Kita harus	Dengan	Sejarah	Dengan	Banger
	pendapat	mempunya	cara	kota	memperken	
	kalian	i rasa ingin	minimal	probolin	alkan	
	agar	mempelaja	1 tahun	ggo	berbagai	
	sejarah	ri sejarah	sekali	disisipka	budaya yang	
	kota	probolingg	mengunj	n dalam	di miliki	
	Λ0ια	proconingg	mengunj	n uaiaiii	WI IIIIIIKI	

	proboling go itu bisa di kenal oleh masyaraka t lokal dan khususnya pelajar ?	o dan kita harus bisa menyempa tkan waktu kita untuk pergi ke museum probolingg o agar kita mengerti tentang sejarah probolingg o dan kita harus berkreasi atau berusaha agar kota probolingg o dapat dikenal masyaraka t loka dan khususnya para pelajar kita harus mengenalk an bagaimana sejarah probolingg o	ungi dan mengenal budaya di daerah proboling go dan mencari di google	pelajaran serta bagi setiap sekolah dari tiap tingkatan mengada kan study tour ke museum yang ada supaya lebih tau tentang sejarah probolin ggo	kota probolinggo baik itu tarian, alat musik, maupun makanan dan baju khasnya. Agar kita bisa tahu betapa kaya budaya probolinggo	
6	Pada zaman apa saja nama proboling go berkemba ng, sebutkan perkemba ngan sebutkan	Zaman majapahit dan blambanga n	Zaman majapahi t dan blamban gan	Zaman majapahi t dan blamban gan	Zaman majapahit dan blambangan	Zaman kaharipan,Z aman majapahit awal dan blambangan

	perkemba ngan proboling go dari 2 zaman saja ?					
7	Dahulu proboling go terkenal sebagai kota pendidika n, apa nama sekolah satu-satunya di proboling go ?	OSVIA (opleidin school voor inlandsche ambetenar en)	OSVIA S IS MAL	OSVIA LAAA K BA	OSVIA	OSVIA
8	Siapa nama walikota proboling go pertama kali pada tahun 1928-1935	Ferdinant edmond mayer	Edmod mayer	Ferdinan t edmond mayor	Ferdinant edmond mayer	Ferdinant edmond mayer
9	Etnis apa saja yang terdapat di kota proboling go ?	Cina dan arab	Cina dan arab	Jawa, madura, arab, cina	Cina, arab	Cina, arab
1 0	Apa saja khas buah proboling go?	Mangga dan anggur	Mangga dan anggur	Mangga anggur	Mangga,ang gur.	Mangga dan anggur

Keterangan : Nama Siswa

6. Fani Putri W

7. Abdul Rosyid

8. Edi alwanto

9. Ina Maya S 10. Feby Kurnia Dwi A



Lampiran 10

Dokumentasi



Pengadaan Pre Tes di Kelas MIA 2

Perkenalan diri peneliti di Kelas

MIA 2



Wawancara Peneliti dengan Guru



Pre Tes siswa Kelas X MIA 3





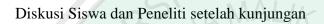
Kunjungan ke museum Kota Probolinggo





Kegiatan Pengamatan siswa di Museum







Museum Kota Probolinggo



Wawancara peneliti dengan kpala sekolah man 1 Kota Probolinggo



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Ciajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id. email: http://fitk.uinmalang@yahoo.com

Nomor Sifat

: Un.3.1-TL.00.11233 2016

22 April 2016

Lampiran Hal

: Penting

: Izin Penelitian

Kepada

Y11, MAX I Probelinggo

Probolingge

Assalamir'alaikumff'r, 11 b.

Deagsoch stmat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi archasiswa Fakultas linur Turbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Manlana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

Septian Dwi Prasetyo

NIM

12130107

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Semester – Tahun Akademik

Genap - 2015/2016

Judul Skripsi

Optimalisasi Fungsi Museum sebagai Sumber

Pembelajaran

Sejarah dalam Upaya

Peningkatan Efektifitas Belajar Siswa di

MAN 1 Probolinggo

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

12 199403 2 002

Tembusan:

- 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
- Arsip



KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO

JL. Jeruk No. 07 Telp. (0335) 425169 Probolinggo 67233

Email: man1kotaprobolinggo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN Nomor: Ma.15.60/PP.00.6/289/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Drs. Tawin

NIP

: 196604271992031003

Jabatan

: Kepala MAN 1 Kota Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya:

Nama

: Septian Dwi Prasetyo

NIM

: 12130107

Program Studi

: S1 Pendidikan IPS

Jurusan

: Pendidikan IPS

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan telah melaksanakan tugas Penelitian dengan Judul Optimalisasi Fungsi Museum Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Efektifitas Siswa di MAN 1 Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2015/2016 Program Studi Pendidikan IPS mulai Bulan April s.d Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

bolinggo, 01 Juni 2016

Drs. TAWIN

NIP 196604271992031003

BIODATA MAHASISWA

: Septian Dwi Prasetyo

Nama

NIM	: 12130107		
Tempat Tanggal Lahir	: Probolinggo 18 September 1993		
Fak/Jur/Prog.stu	:Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / pendidikan ilmu pengetahuan sosial /pendidikan ilmu pengetahuan sosial		
Tahun Masuk	: 2012		
Alamat Rumah	: jl. <mark>Sunan Kali Jo</mark> go No.53 Probolinggo		
No tlp/Hp	: 08997835148		
	Malang, 14Juni 2016		